



**KENCANA
ENERGY**

**PT Kencana Energi Lestari Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of
PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023
and 2022*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and
2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	10-130
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	131-135

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086

F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00046/3.0478/AU.1/10/0019-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kencana Energi Lestari Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00046/3.0478/AU.1/10/0019-1/1/III/2024

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Kencana Energi Lestari Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi disediakan di bawah pengaturan konsesi layanan (“pendapatan proyek konsesi”)

Grup mengadakan perjanjian konsesi jasa seperti pengaturan “Build-Own-Operate-Transfer” (“BOOT”), sehubungan dengan pembangkit listrik tenaga airnya dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”).

Pendapatan proyek konsesi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$30,08 juta, merepresentasikan sekitar 63% dari total pendapatan Grup.

Kami memfokuskan audit kami pada pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi di bawah pengaturan BOOT karena dapat dipengaruhi secara material oleh asumsi dan estimasi yang digunakan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Menilai kewajaran asumsi dan estimasi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam menentukan jumlah pendapatan jasa konstruksi, terutama estimasi biaya konstruksi, yang sangat memengaruhi pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian; dan
- Menguji ketepatan matematis perhitungan jumlah pendapatan jasa konstruksi yang diakui oleh Grup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, namun tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami tersebut. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Recognition of revenue from construction services under service concession arrangements (the “concession project revenue”)

The Group entered into service concession arrangements, such as “Build-Own-Operate-Transfer” (“BOOT”) arrangements, in respect of its hydropower plants with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”).

The concession project revenue recognized for the year ended December 31, 2023 amounted to US\$30.08 million, representing approximately 63% of the Group’s total revenue.

We focused our audit on the revenue recognition from construction services under BOOT arrangements because it can be materially affected by the assumptions and estimates used.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included among others:

- Assessing the reasonableness of the key assumptions and estimates as applied by management in determining the amounts of construction services revenue, especially the estimated cost of constructions, which significantly affects the recognition of revenue under the percentage of completion method; and
- Testing the mathematical accuracy of the calculations of the amounts of construction services revenue recognized by the Group.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors’ report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors’ report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Suhartanto
Izin Akuntan Publik No. AP. 0019/
Public Accountant License No. AP. 0019

22 Maret 2024/March 22, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|----------------------------------|--|
| 1 | Nama/Name | : Wilson Maknawi |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Kencana Business Center Lt. 11
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 58900791 |
| | Alamat Domisili/Domicile Address | : Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan |
| | Jabatan/Title | : Presiden Direktur/President Director |
| 2 | Nama/Name | : Giat Widjaja |
| | Alamat Kantor/Office Address | : Kencana Business Center Lt. 11
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 58900791 |
| | Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjarangan,
Jakarta Utara |
| | Jabatan/Title | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2024/March 22, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Wilson Maknawi
Direktur Utama/President Director


Giat Widjaja
Direktur/Director


A2456AKX838700649

PT. KENCANA ENERGI LESTARI, Tbk.

Kencana Tower, 11th Floor, Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat 11620, Indonesia

T +62.62.5890 0791/ +62.21.5890 1518 • F +62.21.5890 1215 • E info@kencanaenergy.com

www.kencanaenergy.com

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.750.949	2d,2e,2o,3, 5,26,27	3.899.283	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	5.838.090	2d,2e, 13,26,27	3.814.125	Restricted funds
Piutang usaha		2e,2o,3,7, 26,27		Trade receivables
Pihak ketiga	3.084.203	2g,25	4.937.195	Third party
Pihak berelasi	73.282		-	Related party
Piutang lain-lain		2e,2o,3,8,26,27		Other receivables
Pihak berelasi	17.341.893	2g,25	11.383.369	Related parties
Pihak ketiga	63.107		94.250	Third parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	6.385.300	2e,2m,3, 6,26,27	8.066.798	Unbilled financial asset from service concession project
Pajak dibayar dimuka	152.820	2p,3,17	128.984	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	144.230	2f	152.346	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	42.833.874		32.476.350	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		2e,2o,3,8,26,27		Other receivables
Pihak berelasi	2.618.117	2g,25	1.534.499	Related parties
Pihak ketiga	77.841		-	Third party
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	299.949.842	2e,2m,3 6,26,27	275.552.637	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$698.522 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$767.014 pada tanggal 31 Desember 2022	1.712.572	2i,2k,3,9	415.854	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$698,522 as at December 31, 2023 and US\$767,014 as at December 31, 2022
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$213.569 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$164.284 pada tanggal 31 Desember 2022	772.144	2j,2k,3,10	821.429	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$213,569 as at December 31, 2023 and US\$164,284 as at December 31, 2022
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya	204.736	2x,12	54.661	Investment in associate and other equity investment
Aset pajak tangguhan - neto	20.140	2p,3,17	14.909	Deferred tax asset - net
Estimasi pengembalian klaim pajak	169.811	2p,3,17	-	Estimated claim for tax refund
Uang muka	114.443	2o,11,29	764.519	Advances
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.491.554	2d,2e, 13,26,27	2.320.955	Restricted funds
Goodwill	1.362.996	2s,4	1.362.996	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	463.384	2e,11,26,27	800.879	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	309.957.580		283.643.338	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	352.791.454		316.119.688	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,2o, 3,14, 26,27	4.138.692	Trade payables
Pihak ketiga	6.385.813			Third parties
Utang lain-lain		2e,2o,3,26,27	25.386	Other payables
Pihak ketiga	205.811			Third parties
Pihak berelasi	8.295.586	2g,25	1.618.496	Related parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	348.878	2e,2o,3,15, 26,27	196.080	Accrued liabilities
Utang pajak	353.187	2p,3,17	372.777	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	5.838.089	2e,3,16,26,27	3.737.842	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2e,3,16,26,27		Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	8.643.024		5.901.503	Bank loans
Utang lembaga keuangan	-		728.127	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	513.356	2o	688.263	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	30.583.744		17.407.166	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain		2e,2o,3,26,27		Other payables
Pihak berelasi	-	2g,25	8.367.876	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2e,3,16,26,27		Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	74.984.232		53.479.568	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18.298.874		23.633.396	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	1.630.135	2o	1.560.002	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	39.152.779	2p,3,17	36.220.114	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	416.365	2l,3,18	379.947	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	134.482.385		123.640.903	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	165.066.129		141.048.069	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	19	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	52.565.711	2c,19	52.628.696	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2.117.275	19	2.117.275	Difference in transaction with non-controlling party
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	70.731	19	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan	75.972.380		64.655.743	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.131.431		5.015.819	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	164.440.547		153.071.283	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23.284.778	2b,20	22.000.336	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	187.725.325		175.071.619	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	352.791.454		316.119.688	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	48.019.781	2n,22	41.832.779	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	20.107.453	2n,23	14.734.166	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	27.912.328		27.098.613	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3.796.670	2l,2n,24	3.044.720	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	24.115.658		24.053.893	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	886.639	2o	(232.040)	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga	202.024		92.576	Interest income
Beban bunga	(6.591.248)		(5.913.323)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(213.697)		(112.571)	Amortization expense of loan transaction costs
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(54.661)	2x	33.810	Share in net profit (loss) of associate
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(59.326)		117.099	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(5.830.269)		(6.014.449)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.285.389		18.039.444	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2p,3,17		INCOME TAX EXPENSE
Kini	579.750		596.743	Current
Tanggunghan	2.882.290		2.961.362	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	3.462.040		3.558.105	INCOME TAX EXPENSE, NET
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	14.823.349		14.481.339	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	8.018	2l,18	(10.751)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(1.763)	2p,17	2.365	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	6.255		(8.386)	Sub-total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi (lanjutan):				Item that will not be reclassified to profit or loss (continued):
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-		(21.990)	Share in other comprehensive loss of associate
Manfaat pajak Penghasilan terkait	-		4.838	Related income tax benefit
Sub-total	-	2x,12	(17.152)	Sub-total
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	183.259	2o	(714.571)	Gain (loss) on translation of financial statement
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	2x,12	(4.332)	Share in other comprehensive loss of associate
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	189.514		(744.441)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN	15.012.863		13.736.898	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	12.911.120	21	12.556.830	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.912.229	20	1.924.509	Non-controlling interests
TOTAL	14.823.349		14.481.339	TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	13.032.249		12.121.147	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.980.614		1.615.751	Non-controlling interests
TOTAL	15.012.863		13.736.898	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0035	2r,21	0,0034	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022/ Balance as at January 1, 2022		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	53.475.001	5.425.414	142.300.136	21.142.076	163.442.212
Total laba tahun berjalan/ Total income for the year	20,21	-	-	-	-	12.556.830	-	12.556.830	1.924.509	14.481.339
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax:										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefits liability, net of tax		-	-	-	-	(8.936)	-	(8.936)	550	(8.386)
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak/ Share in other comprehensive loss of associate, net of tax		-	-	-	-	(17.152)	(4.332)	(21.484)	-	(21.484)
Kerugian dalam penjabaran laporan keuangan/ Loss on translation of financial statements		-	-	-	-	-	(405.263)	(405.263)	(309.308)	(714.571)
Pembagian dividen Kas/ Distribution of cash dividends	4,19	-	-	-	-	(1.350.000)	-	(1.350.000)	(1.125.000)	(2.475.000)
Peningkatan modal saham pada entitas anak/ Increase in share capital of subsidiary	4	-	-	-	-	-	-	-	290.142	290.142
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries		-	-	-	-	-	-	-	77.367	77.367
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	64.655.743	5.015.819	153.071.283	22.000.336	175.071.619

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital - Issued and Fully Paid</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-controlling Party</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Translation of Financial Statements</i>	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as at January 1, 2023</i>		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	64.655.743	5.015.819	153.071.283	22.000.336	175.071.619
Total laba tahun berjalan/ <i>Total income for the year</i>	20,21	-	-	-	-	12.911.120	-	12.911.120	1.912.229	14.823.349
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ <i>Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax:</i>										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefits liability, net of tax</i>		-	-	-	-	5.517	-	5.517	738	6.255
Keuntungan dalam penjabaran laporan keuangan/ <i>Gain on translation of financial statements</i>		-	-	-	-	-	115.612	115.612	67.647	183.259
Pembagian dividen Kas/ <i>Distribution of cash dividends</i>	4,19	-	-	-	-	(1.600.000)	-	(1.600.000)	(1.183.291)	(2.783.291)
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali/ <i>Differences in value from restructuring transactions of entities under common control</i>	4	-	(62.985)	-	-	-	-	(62.985)	487.119	424.134
Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as at December 31, 2023</i>		28.583.019	52.565.711	2.117.275	70.731	75.972.380	5.131.431	164.440.547	23.284.778	187.725.325

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	27.799.075		23.398.228	Cash receipts from customer
Penerimaan klaim asuransi	264		134.363	Receipts from insurance claims
Penerimaan pendapatan bunga	187.317		92.576	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(15.658.878)		(14.729.076)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.197.743)		(1.756.573)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk pajak	(772.950)		(260.595)	Cash payments of taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.357.085		6.878.923	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	7.026	9	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas diperoleh dari akuisisi entitas anak	4.810		-	Cash acquired from acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(559.634)	9,31	(206.142)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan akuisisi anak perusahaan	-	4	(1.649.645)	Acquisition of subsidiaries
Perolehan entitas asosiasi	-	30	(40.885)	Acquisition of associate
Perolehan properti investasi	-	25	(236.562)	Acquisitions of investment properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(547.798)		(2.133.234)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	74.207.396	30	8.277.464	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.669.446	30	1.348.072	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(59.364.000)	30	(6.520.881)	Payment of long-term borrowings
Penerimaan (pembayaran) uang muka dari pihak berelasi - neto	(9.087.800)	30	3.698.096	Receipts (payments) of advances from related parties - net
Pembayaran beban bunga	(5.618.945)		(5.349.255)	Payments of interest expense
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya	(2.194.564)		(1.021.755)	Increase in restricted funds
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1.600.000)	19	(1.350.000)	Payment of dividends to shareholders
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1.183.291)	4	(1.125.000)	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(568.145)	30	(206.010)	Payment of short-term borrowings
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(217.718)	30	(210.478)	Payments of loan transaction costs
Peningkatan modal saham kepentingan non-pengendali	-	4	290.142	Increase in share capital of non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.957.621)		(2.169.605)	Net Cash Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS	5.851.666		2.576.084	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.899.283		1.323.199	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	9.750.949	5	3.899.283	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Informasi Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal “PT Citra Alam Pratama” pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi “PT Kencana Energi Lestari” pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H No. 92, tanggal 22 Juni 2023, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0131314 tanggal 23 Juni 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

1. General Information

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia originally under the name of “PT Citra Alam Pratama” on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to “PT Kencana Energi Lestari” on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated June 22, 2023, regarding changes in Board of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0131314 dated June 23, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat

The Company commenced its business activity in 2008. The Company’s ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public offering of the Company’s Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk’s public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe
Komisaris	:	Yamaguchi Masahiro
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang

Direksi

Direktur Utama	:	Wilson Maknawi
Direktur	:	Rusmin Cahyadi
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung
Direktur	:	Giat Widjaja
Direktur	:	Takasawa Kazunori

Pada tanggal 31 Desember 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe
Komisaris	:	Yamaguchi Masahiro
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi
Direktur	:	Rusmin Cahyadi
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung
Direktur	:	Giat Widjaja
Direktur	:	Takasawa Kazunori

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar
Anggota	:	H. Budi Ruseno
Anggota	:	Yenny

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 30 dan 62 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$851.714 dan AS\$715.020.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

As at December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Director
:	Director
:	Director
:	Director

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 30 and 62, permanent employees, respectively (unaudited).

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to US\$851,714 and US\$715,020, respectively.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. Group Structure

As at December 31, 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75,00%	75,00%	109.253.260	112.372.519
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98,40%	98,40%	136.166.775	137.245.884
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ Holding entity	Indonesia, 28 Desember/ December 28, 2018	2019	98,00%	98,00%	6.533.281	7.574.097
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ Holding entity	Indonesia, 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99,98%	99,98%	3.785.534	3.868.774
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 30 Oktober/ October 30, 2019	2019	99,80%	99,80%	1.283.082	685.544
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas induk/ Holding entity	Indonesia, 13 Oktober/ October 13, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	99,87%	99,87%	4.865	4.767
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	Entitas induk/ Holding entity	Indonesia, 20 Mei/ May 20, 2006	2006	99,95%	99,95%	8.028.760	3.094.073
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	Entitas induk/ Holding entity	Indonesia, 14 September/ September 14, 2016	2016	99,95%	99,99%	997.341	977.370
PT Alam Energi Pratama ("AEP")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 5 Oktober/ October 5, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	99,97%	-	19.460	-
PT Cipta Energi Borneo ("CEB")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	75,00%	-	142.709	-
PT Celebes Energi Lestari ("CEL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	75,00%	-	142.709	-
PT Energi Angin Indonesia ("EAI")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 26 November/ November 26, 2012	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	51,00%	-	524.412	-
PT Energi Angin Mandiri ("EAM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 24 Juni/ June 24, 2013	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	51,00%	-	191.159	-
PT Kencana Borneo Energi ("KBE")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	75,00%	-	142.709	-
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 22 Oktober/ October 22, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	75,00%	-	100.418	-
PT Nusa Energi Lestari ("NEL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 23 November/ November 23, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	75,00%	-	142.709	-

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Persada Hidro Lestari ("PHL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 10 Agustus/ August 10, 2018	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	75,00%	-	122.017	-
PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 30 Januari/ January 30, 2018	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	51,00%	-	194.603	-
PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 5 Oktober/ October 5, 2023	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	99,97%	-	19.460	-
PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 6 September/ September 6, 2017	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	75,00%	-	97.302	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui/Through BHE dan/and STE</u>							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 29 April/ April 29, 2013	2013	74,42%	74,42%	39.228.055	38.702.863
<u>Melalui/Through KEM dan/and KES</u>							
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 22 Oktober/ October 22, 2021	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	-	99,67%	-	5.249
<u>Melalui/Through MKI dan/and MKM</u>							
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	Pemasokan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 29 Juni/ June 29, 2015	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	90,00%	90,00%	54.583.850	21.942.145

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di beberapa entitas sepengendali sehingga memperoleh pengendalian di AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS dan TTS (Catatan 4).

In December 2023, the Company acquired majority equity ownership in several entities under common control, hence, obtaining control in AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS and TTS (Note 4).

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 99,99% dan 99,95% kepemilikan saham di MKI dan MKM, yang memiliki 90% kepemilikan saham gabungan di SEL sehingga memperoleh kendali atas MKI, MKM dan SEL (bersama-sama disebut sebagai "Grup Ordi Hulu") (Catatan 4).

In January 2022, the Company acquired 99.99% and 99.95% equity ownership in MKI and MKM, respectively, which have a 90% combined equity ownership in SEL hence, obtaining control of MKI, MKM and SEL (collectively referred herein as "Ordi Hulu Group") (Note 4).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2024.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 22, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, MKM, MKI, KEM, KES, AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS dan TTS. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE, MKM, MKI, KEM, KES, AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS dan TTS adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE, MKM, MKI, KEM, KES, AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS and TTS. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE, MKM, MKI, KEM, KES, AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS and TTS is Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiaries is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiaries' book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Funds" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi ekuitas lainnya (disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya") yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost and other equity investment (presented as part of "Investment in associate and other equity investment") classified as financial assets at FVOCI. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpuhkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 60 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group

pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Ruang kantor	1-3	Office space

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perbaikan prasarana	4-8	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	20	Building and infrastructures
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Alat-alat berat	8-20	Heavy machinery

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets are charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets have been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

I. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

I. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (the capacity payment). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 71.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 71.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, dan TTS (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

For each entity, the Group determines the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Accounts of BHE and Subsidiary, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, and TTS (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Mata Uang	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Currency
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS\$	15.416,00	15.731,00	Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
Euro/1 AS\$	1,11	1,06	Euro/US\$1
Yuan/1 AS\$	0,14	0,14	Yuan/US\$1

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

q. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by

dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan bisnis yang dijual.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill related to the business sold.

z. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2023, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants
- Amendments to PSAK No. 73, "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

cc. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

cc. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL, NDHM, dan SEL, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS, BTL dan SEL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL, NDHM dan SEL berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS, BTL, NDHM, and SEL, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS, BTL and SEL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

ESS, BTL, NDHM and SEL have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai, apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, dan TTS. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018, except for BHE and Subsidiary, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, and TTS. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Employee Benefits

The determination of the Group’s obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group’s assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group’s actual experiences or significant changes in the Group’s assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. Establishment and Acquisition of Subsidiaries

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”) was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 15, 2008 and was published in State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS’ Articles of Association, ESS’ scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

ESS' shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Persentase Total saham/ Number of shares	Nilai Nominal kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar	
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.642.371	75,00%	580.296.375.000	43.500.000	PT Kencana Energi Lestari Tbk
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	1.547.457	25,00%	193.432.125.000	14.500.000	Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	6.189.828	100,00%	773.728.500.000	58.000.000	Number of shares issued and fully paid

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 10 Juni 2022, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$2.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi ESS pada tanggal 23 Desember 2022, Direksi menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$2.500.000 yang dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 27 Juni 2023, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$2.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler 2023 tanggal 14 Desember 2023, Direksi ESS telah menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.500.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 29 Desember 2023.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on June 10, 2022, the management distributed dividends amounting to US\$2,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on June 29, 2022.

Based on the 2022 Circular Resolution on December 23, 2022, the Board of Directors (BOD) of ESS, the BOD approved to distribute dividends amounting to US\$2,500,000 which was paid on December 28, 2022.

Based on Shareholder Circular Decision on June 27, 2023, the management distributed dividends amounting to US\$2,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 5, 2023.

Based on the 2023 Circular Resolution on December 14, 2023, the Board of Directors (BOD) of ESS, the BOD approved to distribute dividends amounting to US\$1,500,000 which was paid on December 29, 2023.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL's Articles of Association, BTL's scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

BTL's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182.119	98,40%	182.119.000.000	13.478.832
PT Sola Kita Energi	2.961	1,60%	2.961.000.000	218.282
Total	185.080	100%	185.080.000.000	13.697.114

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

BHE's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramita Indah Lestari	1	2%	1.000.000	69
Total	50	100%	50.000.000	3.439

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.691 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn tanggal 22 Maret 2019.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,691 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed No. 1 of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn dated March 22, 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihidro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 20 Oktober 2022, pemegang saham NDHM menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp112.809.803.000 (112.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp131.111.903.000 (131.111.903 lembar saham).

Based on Notarial Deed No. 10 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 20, 2022, NDHM shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp112,809,803,000 (112,809,803 shares) to Rp131,111,903,000 (131,111,903 shares).

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Februari 2023, pemegang saham NDHM menyetujui untuk merubah komposisi susunan Komisaris dan Direktur

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17 dated 27 February 2023, the shareholders of NDHM approved to change the composition of the Board of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

NDHM's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Bangun Hidro Energi	66.788.404	50,94%	66.788.404.000	4.661.868
PT Sumber Tirta Energi	32.122.416	24,50%	32.122.416.000	2.249.815
PT Citra Indo Energi	32.122.415	24,50%	32.122.415.000	2.249.815
PT Karya Hidro Energi	78.668	0,06%	78.668.000	5.765
Total	131.111.903	100%	131.111.903.000	9.167.263

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 27 Oktober 2023, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp20.000.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2023.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on October 27, 2023, the management distributed dividends amounting to Rp20,000,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on October 27, 2023.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

STE's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Paramita Indah Lestari	1	0,02%	1.000.000	71
Total	4.259	100%	4.259.000.000	301.096

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”)

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”)

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

PT Kencana Energi Matahari (“KEM”) was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

Pada bulan Desember 2023, KEM telah mengalihkan seluruh sahamnya di KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara dan dengan demikian, KE-Solar tidak lagi menjadi entitas anak KEM pada tanggal 31 Desember 2023.

In December 2023, KEM has transferred all its shares in KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara and thus, KE-Solar is no longer a subsidiary of KEM as at December 31, 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000. Setelah itu disepakati:

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

KEM's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramita Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	500	100%	500.000.000	35.602

PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”)

PT Kencana Energi Sejahtera didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

Susunan pemegang saham KES pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	749	99,87%	74.900.000	5.268
Wilson Maknawi	1	0,13%	100.000	7
Total	750	100%	75.000.000	5.275

PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”)

PT Kencana Energi Sejahtera was established in the Republic of Indonesia on October 13, 2021 based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

KES' shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT Modal Khas Indonesia (“MKI”), PT Modern Kencana Makmur (“MKM”) dan PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

Akuisisi saham di MKM dan MKI

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Modern Kencana Makmur (“MKM”) dan PT Modal Khas Indonesia (“MKI”). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (“PLTM Ordi Hulu”) 2x5MW di bawah PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”), suatu entitas dimana MKM dan MKI merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham gabungan sebesar 90%. SEL merupakan pemegang izin lokasi dari bangunan, pengembangan dan pengelolaan dari PLTM Ordi Hulu di Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5MW. Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS\$1.650.000.

Sebagai hasil dari akuisi, Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan.

Goodwill sebesar AS\$952.813 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada proyek PLTM Ordi Hulu yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup, MKM, MKI dan SEL (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup Ordi Hulu”).

PT Modal Khas Indonesia (“MKI”), PT Modern Kencana Makmur (“MKM”) dan PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

Acquisition of shares in MKM and MKI

In January 2022, the Company purchased shares in PT Modern Kencana Makmur (“MKM”) and PT Modal Khas Indonesia (“MKI”). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the 2x5MW Ordi Hulu Minihydro Electric Power Plant (“PLTM Ordi Hulu”) which is under PT Sumatera Energi Lestari, an entity in which MKM and MKI are shareholders with 90% combined share ownership. PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”) is the holder of location permit for building, development and management of PLTM Ordi Hulu in North Sumatera with installed capacity of 2x5MW. The acquisition value agreed amounted to US\$1,650,000.

As a result of the acquisition, the Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities.

The goodwill of US\$952,813 arising from the acquisition is attributable to the acquired PLTM Ordi Hulu project from combining the operations of the Group and MKM, MKI and SEL (collectively referred as “Ordi Hulu Group”).

Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset dalam penyelesaian Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	774.199 (77.367)	Construction in progress Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto 90% Goodwill	696.832 952.813	Total identifiable net assets at 90% Goodwill
Harga Perolehan	1.649.645	Consideration

Grup memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali di Grup Ordi Hulu sebesar bagian proporsional saham dari kepentingannya di aset bersih Grup Ordi Hulu yang teridentifikasi.

The Group elected to measure the non-controlling interest in the Ordi Hulu Group at the proportionate share of its interest in Ordi Hulu Group's identifiable net assets.

Susunan pemegang saham MKM pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

MKM's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.099	99,95%	2.099.000.000	160.880
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,05%	1.000.000	77
Total	2.100	100%	2.100.000.000	160.957

Susunan pemegang saham MKI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

MKI's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	754.999	99,9999%	7.549.990.000	578.676
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0001%	10.000	1
Total	755.000	100%	7.550.000.000	578.677

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

SEL's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Modal Khas Indonesia	18.375	49,00%	18.375.000.000	1.287.757
PT Modern Kencana Makmur	15.375	41,00%	15.375.000.000	1.077.511
Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung	3.500	9,34%	3.500.000.000	245.287
Parulian Marpaung	125	0,33%	125.000.000	8.760
Sulton Andri	125	0,33%	125.000.000	8.760
Total	37.500	100%	37.500.000.000	2.628.075

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$62.985 dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2023. Periode-periode yang disajikan untuk tujuan perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas sepengendali karena entitas anak yang diakuisisi tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah yang diakui dari gabungan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Jumlah tercatat/ Carrying Amount	
Kas dan setara kas	4.810	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.465.620	Other receivables
Aset tetap - neto	18.941	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	350.295	Other non-current assets
Utang lain-lain	(1.401.607)	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	(11)	Accrued liabilities
Utang pajak	(26)	Taxes payable
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	(487.119)	Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	914.488	Total identifiable net assets attributable to the Company
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	62.985	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Harga Perolehan	977.473	Consideration

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi entitas anak di bawah ini telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK.

Rincian entitas sepengendali yang diakuisisi (AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS dan TTS) adalah sebagai berikut:

Business combination involving entities under common control

The acquisitions below are considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the restructuring was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the net asset value acquired resulted to difference in value from restructuring of transactions of entities under common control amounting to US\$62,985 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2023 consolidated statement of financial position. The periods presented for comparison purposes in the consolidated financial statements were not restated in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control as the subsidiaries acquired were not material to the consolidated financial statements.

Recognized amounts of combined identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Management believes that the acquisition of the below subsidiaries has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Details of the acquired entities under common control (AEP, CEB, CEL, EAM, EAI, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SBP, SHS and TTS) are as follows:

PT Alam Energi Pratama (“AEP”)

AEP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075238.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Susunan pemegang saham AEP pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	3.000	100%	300.000.000	19.186

PT Alam Energi Pratama (“AEP”)

AEP was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075238.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 5, 2023.

AEP's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	3.000	100%	300.000.000	19.186

PT Cipta Energi Borneo (“CEB”)

CEB didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 32. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089730.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

Susunan pemegang saham CEB pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Indokarya Cipta Investama	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	22.000	100%	2.200.000.000	141.171

PT Cipta Energi Borneo (“CEB”)

CEB was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 32 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089730.AH.01.01.Tahun 2023 dated November 23, 2023.

CEB's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Indokarya Cipta Investama	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	22.000	100%	2.200.000.000	141.171

PT Celebes Energi Lestari (“CEL”)

CEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 29. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089720.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Celebes Energi Lestari (“CEL”)

CEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 29 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089720.AH.01.01. Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham CEL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CEL's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Indotama Bumi Sentosa	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	22.000	100%	2.200.000.000	141.171

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2012, berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65225.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 November 2012.

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI was established in the Republic of Indonesia on November 26, 2012 based on Notarial Deed No. 04 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65225.AH.01.01.Tahun 2012 dated November 26, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, pada tanggal 14 November 2023, EAI menyetujui untuk:

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, dated November 14, 2023, EAI agreed to:

- meningkatkan modal dasar EAI dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

- increase the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;
- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAI's Board of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham EAI pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

EAI's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	98.108
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	118.170
Total	30.000	100%	3.000.000.000	216.278

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 24 June 2013 berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2448753.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 24 June 2013.

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM was established in the Republic of Indonesia on June 24, 2013 based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2448753.AH.01.01.Tahun 2013 dated June 24, 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 9 November 2023, EAM menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar EAM dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

Susunan pemegang saham EAM pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	116.082
Total	30.000	100%	3.000.000.000	213.977

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, dated November 9, 2023, EAM agreed to:

- increase EAI's the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;
- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAI's Board of Commissioners and Directors.

EAM's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 31. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089731.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

Susunan pemegang saham KBE pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Sumber Investama Lestari	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	22.000	100%	2.200.000.000	141.171

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 31 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089731.AH.01.01. Tahun 2023 dated November 23, 2023.

KBE's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”)

Pada tanggal 22 Oktober 2021, KE-Solar didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 24. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066536.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 16, pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan saham KEM dan PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”) mengalihkan dan menyerahkan semua sahamnya atas KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara, pihak berelasi dengan total sebesar 750 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000, atau seluruhnya berjumlah Rp75.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000. Setelah itu disepakati:

- meningkatkan modal dasar KE-Solar dari Rp300.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar sebesar Rp1.425.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar dari semula sebesar Rp75.000.000 sampai dengan Rp1.500.000.000.

Susunan pemegang saham KE-Solar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	72.915
PT Sumber Investama Nusantara	3.750	25,00%	375.000.000	24.751
Total	15.000	100%	1.500.000.000	97.666

PT Nusa Energi Lestari (“NEL”)

NEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089721.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Kencana Energi Solar (“KE-Solar”)

On October 22, 2021, KE-Solar was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066536.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated December 15, 2023, the shareholders of KEM and PT Kencana Energi Sejahtera (“KES”) transferred all of their shares of KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara, related party with a total of 750 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or totalling Rp75,000,000.

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000. After which it was agreed to:

- increase KE-Solar authorized capital from Rp300,000,000 to Rp3,000,000,000
- increase the issued capital by Rp1,425,000,000 thereby increasing KE-Solar issued and paid-up capital from the original amount of Rp75,000,000 to Rp1,500,000,000.

KE-Solar’s shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

PT Nusa Energi Lestari (“NEL”)

NEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089721.AH.01.01.Tahun 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham NEL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

NEL's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Paramata Investama Sejahtera	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	22.000	100%	2.200.000.000	141.171

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040095.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018

PHL was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0040095.AH.01.01 of 2018 dated August 10, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 19, pada tanggal 28 Agustus 2023, PT Paramata Indah Lestari mengalihkan sebagian sahamnya di PHL kepada Perusahaan sebanyak 3.740 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp374.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 19 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated August 28, 2023, PT Paramata Indah Lestari transferred part of its shares in PHL to the Company totaling 3,740 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp374,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 20, pada tanggal 28 Agustus 2023, Tuan Wilson Maknawi mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perusahaan sebanyak 10 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 20 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on August 28, 2023, Mr. Wilson Maknawi transferred his entire share ownership of PHL to the Company totaling 10 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 6 tanggal 06 Desember 2023, PT Paramata Indah Lestari menyerahkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perseroan sebanyak 1.250 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp125.000.000. PHL menyetujui untuk:

Based on Notarial Deed No. 6 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated 06 December 2023, PT Paramata Indah Lestari handed over its entire share ownership in PHL to the Company amounting to 1,250 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp125,000,000. PHL agreed to:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000, 000

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,000,000,000.

Susunan pemegang saham PHL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PHL's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	73.084
PT Sumber Investama Alam	3.750	25,00%	375.000.000	24.296
Total	15.000	100%	1.500.000.000	97.380

PT Sumber Bangun Pertiwi (“SBP”)

SBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 7. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004869.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 9 November 2023, SBP menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru SBP dengan menerbitkan 1.530 saham setara dengan Rp1.530.000.000. SBP menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp2.450.000.000.

Susunan pemegang saham SBP pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	1.530	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	1.470	49,00%	1.470.000.000	99.916
Total	3.000	100%	3.000.000.000	197.811

PT Sumber Hidro Sentosa (“SHS”)

SHS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075175.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Susunan pemegang saham SHS pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	3.000	100%	300.000.000	19.186

PT Sumber Bangun Pertiwi (“SBP”)

SBP was established in the Republic of Indonesia on January 30, 2018 based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004869.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, dated November 9, 2023, SBP approved the entry of the Company as new investor or shareholder of SBP by issuing 1,530 shares equivalent to Rp1,530,000,000. SBP agreed to:

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp2,450,000,000.

SBP's shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

PT Sumber Hidro Sentosa (“SHS”)

SHS was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075175.AH.01.01.Tahun 2023 dated October 5, 2023.

SHS' shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

PT Tiara Tirta Sentosa (“TTS”)

TTS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 06 September 2017 berdasarkan Akta Notaris Ir Rusli SH No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00400246.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 06 September 2017

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No 07, pada tanggal 6 Desember 2023, kepemilikan saham PT Maknawi Tiara Pratama dan Tuan Wilson Maknawi mengalihkan saham TTS kepada PT Kencana Energi Lestari sebesar dan PT Sumber Investama Energi Bumi masing-masing sebesar 2,999 dan 1 saham, dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya berjumlah Rp300.000.000. TTS menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000 menjadi Rp3.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.200.000.000.

Susunan pemegang saham TTS pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	75.705
PT Sumber Investama Energi Bumi	3.750	25,00%	375.000.000	24.188
Total	15.000	100%	1.500.000.000	99.893

PT Tiara Tirta Sentosa (“TTS”)

TTS was established in the Republic of Indonesia on September 6, 2017 based on Notarial Deed No. 1 of Ir Rusli SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00400246.AH.01.01 Year 2017 dated 06 September 2017.

Based on Notarial Deed No. 7 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on December 6, 2023, PT Maknawi Tiara Pratama and Mr. Wilson Maknawi transferred and assigned its shares of TTS to the Company and PT Sumber Investama Energi Bumi amounting to 2,999 and 1 shares, respectively, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp300,000,000. TTS approved to:

- increase the authorized capital from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,200,000,000.

TTS' shareholding structure as at December 31, 2023 is as follows:

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	25.920	25.273	Rupiah
Dolar AS	90	89	US Dollar
Total Kas	26.010	25.362	Total Cash on Hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.074.607	2.480.171	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.207.147	1.102.160	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	745.976	132.988	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	9.664	9.470	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.423	3.354	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.056	2.995	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.242	1.217	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	178	174	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	4.045.293	3.732.529	Sub-total

5. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.039	56.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.311	14.002	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.670	4.680	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.779	1.779	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	35.799	77.391	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	361	433	PT Bank Central Asia Tbk
Total Kas di Bank	4.081.453	3.810.353	Total Cash in Banks
Setara kas -			Cash equivalents -
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.567.721	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	973.015	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BTPN Tbk	973.015	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	129.735	63.568	PT Bank Shinhan Indonesia
Total Setara Kas	5.643.486	63.568	Total Cash Equivalents
Total Kas dan Setara Kas	9.750.949	3.899.283	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rate on time deposits is as follow:

	2023	2022	
Rupiah	2,2% - 6,5%	5,5%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

6. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			Future minimum capacity receipts:
Kurang dari 1 tahun	23.795.705	18.714.300	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	99.269.366	115.008.093	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	451.125.463	462.308.407	Later than 5 years
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	574.190.534	596.030.800	Total future minimum capacity receipts
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	267.817.914	282.298.489	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	37.478	30.112.876	Less amounts due for construction
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	306.335.142	283.619.435	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.385.300	8.066.798	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	299.949.842	275.552.637	Non-current portion

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Lancar			Current portion
Dolar AS	5.157.878	6.976.888	US Dollar
Rupiah	1.227.422	1.089.910	Rupiah
Sub-total	<u>6.385.300</u>	<u>8.066.798</u>	Sub-total
Tidak lancar			Non-current portion
Dolar AS	265.864.639	240.947.118	US Dollar
Rupiah	34.085.203	34.605.519	Rupiah
Sub-total	<u>299.949.842</u>	<u>275.552.637</u>	Sub-total
Total	<u>306.335.142</u>	<u>283.619.435</u>	Total

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2022, NDHM telah memperoleh Hak Guna Bangunan ("HGB") atas sebidang tanah yang diperoleh sebelumnya di Sulawesi Selatan dengan total luas tanah 121.557m².

As at December 31, 2022, NDHM has obtained Building Right Titles ("HGB") on previously acquired parcels of land in South Sulawesi with total land area of 121,557m².

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Desember 2023 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga minihidro 2x5 megawatt ("MW") oleh SEL di Sumatera Utara. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian sekitar 99,92% pada tanggal 31 Desember 2023.

Construction in progress as at December 31, 2023 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") minihydro electric power plant project by SEL in North Sumatera. The construction is estimated to be completed in 2024 with percentage of completion of 99.92% as at December 31, 2023.

NDHM memulai Tanggal Operasi Komersial ("COD") pada tanggal 25 Maret 2022.

NDHM started its Commercial Operation Date (COD) on March 25, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Malaca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasa Raharja Putera, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.001.138.454.398 dan AS\$46.464.000 (31 Desember 2022: Rp1.224.688.851.194 dan AS\$55.177.530). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023, power plant assets related to Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all possible risks of damage to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Malaca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Jasa Raharja Putera, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 and others, third parties, with sum insured of Rp1,001,138,454,398 and US\$46,464,000 (December 31, 2022: Rp1,224,688,851,194 and US\$55,177,530). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS, BTL dan NDHM serta yang sedang dibangun oleh SEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As at December 31, 2023 and 2022, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS, BTL and NDHM and being constructed by SEL are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as at December 31, 2023 and 2022.

7. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.084.203
Pihak berelasi	
PT Energy Karya Persada	73.282
Total	<u><u>3.157.485</u></u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	<u><u>3.157.485</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
Dolar AS	2.507.387
Rupiah	576.816
Sub-total	<u>3.084.203</u>
Pihak berelasi	
Rupiah	73.282
Total	<u><u>3.157.485</u></u>

7. Trade Receivables

This account consists of:

	<u>2022</u>	
Third party		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.937.195	
Related party		
PT Energy Karya Persada	-	
Total	<u><u>4.937.195</u></u>	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	<u><u>4.937.195</u></u>	Not yet due

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2022</u>	
Third party		
US Dollar	3.538.919	
Rupiah	1.398.276	
Sub-total	<u>4.937.195</u>	
Related party		
Rupiah	-	
Total	<u><u>4.937.195</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Management is of the opinion that trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

8. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 25)		
<u>Lancar</u>		
Rupiah	17.341.893	11.383.369
<u>Tidak lancar</u>		
Rupiah	1.118.117	34.499
Dolar AS	1.500.000	1.500.000
Sub-total	2.618.117	1.534.499
Sub-total	19.960.010	12.917.868
Pihak ketiga		
<u>Lancar</u>		
Rupiah		
PT Tugu Insurance Brokers	18.824	21.320
Lain-lain	44.283	72.930
Sub-total	63.107	94.250
<u>Tidak Lancar</u>		
Rupiah		
Lain-lain	77.841	-
Total	20.100.958	13.012.118

Piutang lain-lain dari PT Tugu Insurance Brokers sehubungan dengan klaim asuransi tanah longsor yang disetujui pada tahun 2021 sebesar Rp2.961.927.137 (US\$206.551). Jumlah yang diterima dari klaim untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp4.000.000 (AS\$264) dan Rp1.927.252.641 (AS\$134.363). Piutang lain-lain terkait klaim asuransi tanah longsor masing-masing sebesar AS\$18.824 dan AS\$21.320 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. Other Receivables

This account consists of:

	2023	2022	
Related parties (Note 25)			
<u>Current</u>			
Rupiah	17.341.893	11.383.369	
<u>Non-current</u>			
Rupiah	1.118.117	34.499	
US Dollar	1.500.000	1.500.000	
Sub-total	2.618.117	1.534.499	
Sub-total	19.960.010	12.917.868	
Third parties			
<u>Current</u>			
Rupiah			
PT Tugu Insurance Brokers	18.824	21.320	
Others	44.283	72.930	
Sub-total	63.107	94.250	
<u>Non-Current</u>			
Rupiah			
Others	77.841	-	
Total	20.100.958	13.012.118	Total

Other receivables from PT Tugu Insurance Brokers relate to landslide insurance claims approved in 2021 amounting to Rp2,961,927,137 (US\$206,551). Amounts received from the claim for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,000,000 (US\$264) and Rp1,927,252,641 (US\$134,363), respectively. The outstanding other receivables relating to landslide insurance claims amounted to US\$18,824 and US\$21,320 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management is of the opinion that all other receivables as at December 31, 2023 and 2022 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

9. Fixed Assets

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung							Direct ownership
Biaya perolehan							Cost
Tanah	-	-	18.941	-	-	18.941	Land
Bangunan dan prasarana	-	148.037	-	-	-	148.037	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	121.549	-	-	-	-	121.549	Leasehold improvements
Peralatan kantor	126.542	11.325	-	-	(5.644)	132.223	Office equipment
Kendaraan	432.782	66.516	-	(38.788)	5.644	466.154	Vehicles
Alat-alat berat	280.371	1.243.819	-	-	-	1.524.190	Heavy machinery
Aset hak guna							Right of use asset
Ruang kantor	221.624	-	-	(221.624)	-	-	Office space
Total	1.182.868	1.469.697	18.941	(260.412)	-	2.411.094	Total
Pemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi							Accumulated
penyusutan							depreciation
Bangunan dan prasarana	-	6.701	-	-	-	6.701	Building infrastructures
Perbaikan prasarana	107.094	8.344	-	-	-	115.437	Leasehold improvements
Peralatan kantor	92.008	15.185	-	-	(882)	106.311	Office equipment
Kendaraan	316.584	41.787	-	(38.788)	882	320.464	Vehicles
Alat-alat berat	53.204	96.405	-	-	-	149.609	Heavy machinery
Aset hak guna							Right of use asset
Ruang kantor	198.124	23.500	-	(221.624)	-	-	Office space
Total	767.014	191.922	-	(260.412)	-	698.522	Total
Nilai buku neto	415.854					1.712.572	Net book value

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Perbaikan prasarana	112.364	9.185	-	121.549	Leasehold improvements
Peralatan kantor	112.050	14.532	(40)	126.542	Office equipment
Kendaraan	330.306	104.438	(1.962)	432.782	Vehicles
Alat-alat berat	192.888	87.483	-	280.371	Heavy machinery
Aset hak guna					Right of use asset
Ruang kantor	154.144	67.480	-	221.624	Office space
Total	901.752	283.118	(2.002)	1.182.868	Total
Pemilikan langsung					Direct ownership
Akumulasi					Accumulated
penyusutan					depreciation
Perbaikan prasarana	79.633	27.461	-	107.094	Leasehold improvements
Peralatan kantor	75.527	16.481	-	92.008	Office equipment
Kendaraan	295.761	22.785	(1.962)	316.584	Vehicles
Alat-alat berat	24.347	28.857	-	53.204	Heavy machinery
Aset hak guna					Right of use asset
Ruang kantor	130.131	67.993	-	198.124	Office space
Total	605.399	163.577	(1.962)	767.014	Total
Nilai buku neto	296.353			415.854	Net book value

Depresiasi dibebankan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban langsung (Catatan 23)	128.796	46.223	Direct costs (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	63.126	117.354	Operating expenses (Note 24)
Total	191.922	163.577	Total

Depreciation is charged as follows:

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut

	2023	2022	
<u>Pemilikan langsung</u>			<u>Direct ownership</u>
Biaya perolehan	38.788	2.002	Costs
Akumulasi penyusutan	(38.788)	(1.962)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	40	Net book value
Harga jual	7.026	-	Selling price
Total rugi (laba) penjualan aset tetap	(7.026)	40	Total loss (gain) on sale of fixed asset

Deductions from fixed assets are as follows:

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan dengan Asuransi Raksa, KSK Insurance, PT Tugu Insurance Broker, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Service, PT Asuransi Astra Buana, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.214.300.000 setara dengan AS\$342.213 (2022: Rp6.041.250.000 setara dengan AS\$384.035). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2023, the Group's vehicles are insured against all possible risks of damage with Asuransi Raksa, KSK Insurance, PT Tugu Insurance Broker, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Service, PT Asuransi Astra Buana with a total sum insured of Rp5,214,300,000 equivalent to US\$342,213 (2022: Rp6,041,250,000 equivalent to US\$384,035). The Group's management believes that fixed assets are adequately insured as at December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan dan alat-alat berat tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As at December 31, 2023 and 2022, certain vehicles and heavy machinery are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

10. Properti Investasi

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	2023	2022
Bangunan yang disewakan	772.144	821.429

10. Investment Properties

Investment properties held by the Group consist of:

Leased out properties

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan sewa	22.746	23.358	Rental income

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

<u>31 Desember/December 31, 2023</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	Office space
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruang kantor	164.284	49.285	-	213.569	Office space
Nilai buku neto	821.429			772.144	Net book value
<u>31 Desember/December 31, 2022</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Pemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Cost
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	Office space
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Ruang kantor	114.999	49.285	-	164.284	Office space
Nilai buku neto	870.714			821.429	Net book value

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$49.285 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense each amounting to US\$49,285 for the years ended December 31, 2023 and 2022, was charged to operating expenses (Note 24).

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, ESS dan BTL, membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) di Jakarta Barat dengan total luas 438m². Pembelian ini sebesar AS\$985.713 dilakukan kepada PT Graha Meruya, pihak berelasi (Catatan 25).

In 2019, the Company and its Subsidiaries, ESS and BTL, acquired three (3) leased out properties (office space) in West Jakarta with total area of 438m². This acquisition amounting to US\$985,713 is made to PT Graha Meruya, a related party (Note 25).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as at December 31, 2023 and 2022.

11. Uang Muka Dan Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Uang muka

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

	<u>2023</u>
Kontraktor	52.177
Lain-lain	62.266
Total	<u>114.443</u>

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan lokasi pembangkit listrik tenaga air.

Aset tidak lancar lain-lain

Akun ini terutama terdiri dari beban ditangguhkan, jaminan tunai dan uang jaminan sewa.

11. Advances And Other Non-Current Assets

Advances

This account consists of advances to/for:

	<u>2022</u>	
747.067	747.067	Contractors
17.452	17.452	Others
Total	<u>764.519</u>	Total

Advances to contractors mainly comprise of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the hydropower plant site.

Other non-current assets

This account mainly comprise of deferred expenses, cash collateral and rental security deposit.

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Ekuitas Lainnya

	<u>2023</u>
<u>Investasi Pada Entitas Asosiasi:</u>	
Saldo awal	54.661
Akuisisi entitas asosiasi pada tahun berjalan	202.762
Bagian keuntungan (kerugian)	(54.661)
Bagian penghasilan komprehensif lain	-
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	<u>202.762</u>
<u>Investasi Ekuitas Lainnya:</u>	
Penambahan Investasi ekuitas pada tahun berjalan	1.974
Total	<u>204.736</u>

Investasi Pada Entitas Asosiasi:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi bisnis/ Place of business</u>	<u>Persentase kepemilikan/ % of ownership</u>
PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")	Indonesia	49

12. Investment In Associate and Other Equity Investment

	<u>2022</u>	
<u>Investment in Associate:</u>		
42.335	42.335	Opening balance
-	-	Acquisition of associates during the year
33.810	33.810	Share in profit (loss)
(21.484)	(21.484)	Share in other comprehensive income
Total Investment in Associate	<u>54.661</u>	Total Investment in Associate
<u>Other Equity Investment:</u>		
-	-	Additional equity investment during the year
Total	<u>54.661</u>	Total

Investment in Associate:

As at December 31, 2023 and 2022, details of the associate of the Group is as follows:

<u>Ruang lingkup usaha/Scope of activities</u>
Ruang lingkup kegiatan BEJ terdiri dari kegiatan entitas induk, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya./BEJ's scope of activities comprise of holding company activities, electric and gas procurement, construction, and other professional, scientific, and technical activities.

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi bisnis/ Place of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership	Ruang lingkup usaha/Scope of activities
PT Tirta Energi Cemerlang ("TEC")	Indonesia	49	Ruang lingkup kegiatan TEC meliputi perdagangan, pengembangan, dan industri, menyediakan listrik dari tenaga angin, baik dari produksi sendiri maupun produksi perusahaan lain, serta menjalankan bisnis di sektor industri, dan juga berperan sebagai pengembang./TEC's scope of activities comprise of trade, development and industry, provides electricity from wind power, both from its own production and the production of other companies, and also runs businesses in the industrial sector, and also acts as a developer.
PT Bangun Energi Sentosa ("BES")	Indonesia	49	BES bergerak di bidang industri, pembangunan, perdagangan dan jasa yaitu, Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Industri Pembangkit Tenaga Listrik, Penjualan distribusi dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan ketenagalistrikan, serta pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan juga menjalankan usaha dalam bidang jasa inspeksi dan pengujian instalasi tenaga listrik dan juga jasa konsultasi kelistrikan./BES is engaged in industry, development, trade and services, namely, running businesses in the power generation industry, distribution sales and other businesses related to electricity, as well as installation, maintenance of electricity equipment and technology development that supports the provision of electricity and also runs a business in the field of inspection services and testing of electrical power installations and also electrical consulting services.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah BEJ dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for BEJ and Subsidiary as at December 31, 2023 and 2022, which are accounted for using the equity method.

	2023	2022	
Total aset	156.832.799.038	170.850.480.351	Total assets
Total liabilitas	171.862.289.176	169.375.724.963	Total liabilities
Total ekuitas	(15.029.490.138)	1.474.755.388	Total equity
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(31.687.966.279)	428.878.641	Total comprehensive income (loss) for the year

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian Perusahaan) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates (and not the Company's share of those amounts) adjusted for differences in accounting policies between the group and the associates.

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari BEJ adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in BEJ is as follows:

	2023	2022	
Aset bersih entitas asosiasi	(974.928)	107.416	Net assets of the associate
Kepentingan non-pengendali	(4.222)	(4.137)	Non-controlling interest
Aset bersih yang dapat diatribusikan ke Grup	(970.706)	111.553	Net assets attributable to the Group
Proporsi kepemilikan Grup	49%	49%	Proportion of the Group's ownership
Nilai tercatat bagian Grup	-	54.661	Carrying amount of the Group's interest

Bagian kerugian BEJ yang belum diakui pada tahun berjalan berjumlah AS\$952.546

Unrecognized share in loss of BEJ for the year amounted to US\$952,546.

Tabel berikut adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang Rupiah untuk entitas asosiasi yang baru diakuisisi pada tahun 2023 - TEC dan BES pada tanggal 31 Desember 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for the newly acquired associates in 2023 - TEC and BES as at December 31, 2023 which are accounted for using the equity method.

	PT Bangun Energi Sentosa 2023	PT Tirta Energi Cemerlang 2023	Jumlah/Total 2023	
Aset	6.136.621.606	49.879.922.723	56.016.544.329	Assets
Liabilitas	77.932.705	46.420.812.618	46.498.745.323	Liabilities
Ekuitas	6.058.688.901	3.459.110.105	9.517.799.006	Equity
Rugi tahun berjalan	(41.140.369)	(527.446.964)	(568.587.333)	Loss for the year

Akuisisi entitas asosiasi di atas dilakukan pada bulan Desember 2023, sehingga saldo investasi Perusahaan pada entitas tersebut tetap sebesar biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2023.

The acquisition of the above associates were made in December 2023, and thus, the balance of the Company's investments in those entities remain at cost as at December 31, 2023.

Investasi Ekuitas Lainnya:

Investasi ekuitas lainnya merupakan penyertaan Perusahaan ada PT Nusantara Energi Sakti dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 10%. PT Nusantara Energi Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan perusahaan induk. Investasi ekuitas Perusahaan berjumlah US\$1.974 pada tanggal 31 Desember 2023.

Other Equity Investment:

Other equity investment pertains to the Company's investment in PT Nusantara Energi Sakti wherein the Company has share ownership of 10%. PT Nusantara Energi Sakti is a company engaged in holding company activities. The Company's equity investment amounted to US\$1,974 as at December 31, 2023.

13. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Deposito berjangka		
<u>Lancar</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.838.090	3.814.125
Pihak ketiga		
Kas di bank		
<u>Tidak lancar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar AS	2.483.906	2.314.388
Rupiah	7.648	6.567
Total	2.491.554	2.320.955

13. Restricted Funds

This account consists of:

	2023	2022
Third parties		
Time deposits		
<u>Current</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.838.090	3.814.125
Third parties		
Cash in banks		
<u>Non-current</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
US Dollar	2.483.906	2.314.388
Rupiah	7.648	6.567
Total	2.491.554	2.320.955

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka di Mandiri adalah masing-masing sebesar AS\$5.838.090 dan AS\$3.814.125 yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

As at December 31, 2023 and 2022, time deposits in Mandiri which amounted to US\$5,838,090 and US\$3,814,125, respectively, was pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 16).

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Non-current restricted funds pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Interest rate on restricted time deposits is as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	2,20% - 2,80%	2,25% - 2,85%	Rupiah

14. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
PT Anhe Konstruksi Indonesia (Catatan 29)	5.607.810
Sinohydro Corporation Limited (Catatan 29)	624.271
Global Hydro Energy GmbH	94.403
Global Hydro Indonesia	26.685
CV Nogo Sostro Bajinten (Catatan 29)	-
Lain-lain	32.644
Total	6.385.813

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	5.662.397
Dolar AS	624.271
Euro	94.403
Yuan	4.742
Total	6.385.813

15. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Kontraktor dan pemasok	147.184
Beban bunga dan provisi	94.366
Asuransi	57.003
Biaya profesional	36.228
Retribusi air	10.769
Biaya perizinan	-
Lain-lain	3.328
Total	348.878

14. Trade Payables

This account consists of:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Third parties				
PT Anhe Konstruksi Indonesia (Note 29)	3.319.718		3.319.718	
Sinohydro Corporation Limited (Note 29)	624.271		624.271	
Global Hydro Energy GmbH	-		-	
Global Hydro Indonesia	-		-	
CV Nogo Sostro Bajinten (Note 29)	164.080		164.080	
Others	30.623		30.623	
Total	4.138.692	Total	4.138.692	

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Third parties				
Rupiah	3.509.623		3.509.623	
US Dollar	624.271		624.271	
Euro	-		-	
Yuan	4.798		4.798	
Total	4.138.692	Total	4.138.692	

15. Accrued Liabilities

This account consists of:

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
Contractor and suppliers	13.601		13.601	
Interest expenses and provision	90.968		90.968	
Insurance	885		885	
Professional fee	59.119		59.119	
Water retribution	17.713		17.713	
Permit fee	9.535		9.535	
Others	4.259		4.259	
Total	196.080	Total	196.080	

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	289.551	105.113	Rupiah
Dolar AS	53.308	66.033	US Dollar
Euro	6.019	24.934	Euro
Total	348.878	196.080	Total

16. Pinjaman

Akun ini terdiri dari:

16. Borrowings

This account consists of:

	2023	2022	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.838.089	3.737.842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang bank			Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.835.805	59.430.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Nilai tercatat			Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(208.549)	(48.929)	Less unamortized loan transaction costs
Utang bank jangka panjang - neto	83.627.256	59.381.071	Long-term bank loans - net
<u>Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>
Nilai tercatat	8.680.632	5.912.000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(37.608)	(10.497)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	8.643.024	5.901.503	Current maturities of long-term bank loans
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat	75.155.173	53.518.000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(170.941)	(38.432)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang bank	74.984.232	53.479.568	Long-term portion of bank loans
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang lembaga keuangan			Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	18.485.990	24.697.956	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Nilai tercatat			Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(187.116)	(336.433)	Less unamortized loan transaction costs
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	18.298.874	24.361.523	Long-term financial institution loan - net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
<u>Dikurangi bagian utang</u>			<u>Less current maturities of</u>
<u> lembaga keuangan yang jatuh</u>			<u> long-term financial</u>
<u> tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u> Institution loans:</u>
Nilai tercatat	-	744.773	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman	-	(16.646)	Less unamortized loan
yang belum diamortisasi			transaction costs
Bagian utang lembaga keuangan			Current maturities of
yang jatuh tempo	-	728.127	financial institution
dalam waktu setahun			long-term loans
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat	18.485.990	23.953.183	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman	(187.116)	(319.787)	Less unamortized loan
yang belum diamortisasi			transaction costs
Bagian jangka panjang			Long-term portion of
 utang lembaga keuangan - neto	18.298.874	23.633.396	 financial institution loans - net
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payables
Global Hydro Energy Gmbh	1.999.634	2.124.758	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	84.821	63.122	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	59.036	60.385	PT Toyota Astra Financial Services
Total utang pembiayaan konsumen	2.143.491	2.248.265	Total consumer financing payables
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan</u>			<u>Less current maturities of</u>
<u> konsumen yang jatuh tempo</u>			<u> long-term consumer</u>
<u> dalam waktu satu tahun:</u>			<u> financing payables:</u>
Global Hydro Energy Gmbh	444.362	607.074	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	34.565	57.954	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	34.429	23.235	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembiayaan			Current maturities of consumer
konsumen yang jatuh tempo	513.356	688.263	financing payables
dalam waktu setahun			
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Global Hydro Energy Gmbh	1.555.272	1.517.684	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	50.256	5.168	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	24.607	37.150	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian jangka panjang			Long-term portion of
 utang pembiayaan konsumen	1.630.135	1.560.002	 consumer financing payables

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	5.838.089	3.737.842	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	21.078.088	24.485.030	Rupiah
Dolar AS	80.991.899	59.381.071	US Dollar
Euro	1.999.634	2.124.758	Euro
Total	104.069.621	85.990.859	Total

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 17 Juni 2022, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 31 Juli 2022 menjadi tanggal 30 Juli 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 31 Juli 2023 menjadi tanggal 30 Juli 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 27 Desember 2023, BTL telah melunasi Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" sebesar Rp8.800.000.000 (AS\$568.145). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar nihil dan AS\$559.405.

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum.

On June 17, 2022, Mandiri agreed to extend the maturity date from July 31, 2022 to July 30, 2023.

On June 27, 2023, Mandiri agreed to extend the maturity date from July 30, 2023 to July 30, 2024.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On December 27, 2023, BTL has to repay the Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" amounting to Rp8,800,000,000 (US\$568,145). As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and US\$559,405, respectively.

- ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2023 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 26 September 2023, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 27 September 2023 menjadi tanggal 26 September 2024.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing masing sebesar AS\$973.015 dan AS\$953.531.

- iii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 9 Desember 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Pada tanggal 5 September 2023, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 9 Desember 2023 menjadi tanggal 8 Desember 2024.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

- ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on September 26, 2022 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On September 26, 2023, Mandiri agreed to extend the maturity date from September 27, 2023 to September 26, 2024.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$973,015 and US\$953,531, respectively.

- iii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 9, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 8, 2022 and can be extended for a full payment method.

On September 5, 2023, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 9, 2023 to December 8, 2024.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing masing sebesar AS\$973.015 dan AS\$953.531.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$973,015 and US\$953,531, respectively.

- iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 21 Juni 2022 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2023 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

- iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 21, 2022 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 9, 2023 and can be extended for a full payment method.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 9 Juni 2023 menjadi tanggal 9 Juni 2024.

On June 7, 2023, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 10, 2023 to June 9, 2024.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000.(Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar AS\$1.297.353 dan AS\$1.271.375.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$1,297,353 and US\$1,271,375, respectively.

- v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 16 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

- v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 16, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 15, 2024 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000.(Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$1.297.353.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 amounted to US\$1,297,353.

vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2024 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijamin + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$1.297.353.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperkenankan melakukan kegiatan antara lain:

- menerima pinjaman dari pihak manapun;
- menjadi penjamin dari pihak ketiga
- mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- membagikan bonus atau dividen
- membayar utang kepada para pemegang saham;
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- peleburan, penggabungan, pengambil alihan, atau pembubaran
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

vi. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 27, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 26, 2024 and can be extended for a full payment method.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000.(Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 amounted to US\$1,297,353.

During the period of the loan, BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

- receive a loan from any party;
- be a guarantor of a third party;
- makes new investments in other companies and or contribute to financing other companies;
- distribute bonuses or dividends;
- pay debts to shareholders;
- guarantee the company to other parties;
- consolidation, merger, acquisition, or dissolution;
- carry out business expansion and or new investments

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2023.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$2.544.000 dan AS\$2.388.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$22.812.000 sebelum dikurangi biaya transaksi AS\$20.006 dan AS\$25.356.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$21.555.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Majapahit No. 26Q dan 26R Jakarta atas nama Henry Maknawi, diikat hak tanggungan minimal sebesar Rp5.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa atas nama Henry Maknawi akan diikat sebesar Rp145.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$150,000 at the time of signing the agreement.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, ESS has repaid US\$2,544,000 and US\$2,388,000 of this loan facility, respectively.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$22,812,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$20,006 and US\$25,356,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$21,555, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);
- PLTA Pakkat machines, bound by minimum fiduciary of Rp223,000,000,000;
- Land and buildings on Jalan Majapahit No. 26Q and 26R Jakarta under the name of Henry Maknawi with collateral amount of Rp5,000,000,000;
- Land and building on Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa, under the name of Henry Maknawi, with collateral amount of Rp145,000,000,000.
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan Debt Equity Ratio maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 5 Juli dan 29 Desember 2023, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham masing-masing sejumlah AS\$2.000.000, dan AS\$1.500.000 yang telah dibagikan pada tanggal 7 Juli dan 29 Desember 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. Pada tanggal 19 Januari 2021, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5.25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$200.000 dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$34.074.000 dan AS\$3.176.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Nihil dan AS\$34.074.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$27.374

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On July 5 and December 29, 2023, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US\$2,000,000 and US\$1,500,000, respectively, which was distributed on July 7 and December 29, 2023, respectively.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

- i. On January 19, 2021, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2023. This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$200,000, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, BTL has repaid US\$34,074,000 and US\$3,176,000 of this loan facility, respectively.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Nil and US\$34,074,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$27,374, respectively.

- ii. Pada tanggal 21 November 2023, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS\$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2035, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SOFR+1% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS\$100.000 dan juga dikenakan biaya administrasi dan biaya maintenance masing – masing sebesar Rp25.000.000 dan Rp100.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar AS\$40.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$98.969.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m² atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m² atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp628.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi dan Ratna Maknawi.
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

- ii. On November 19, 2023, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2035, including availability period until December 31, 2023. This facility bears interest rate of SOFR+1% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$100,000, and administration fee and maintenance fee of Rp25,000,000 and Rp100,000,000 respectively upon signing of the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 amounted to US\$40,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$98,969, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp620,000,000,000 (Note 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m² under the name of BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m² under the name of BTL.
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp628,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);
- Pledge the Company's shares owned by PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi.
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Air Putih operator.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 28 April 2023, NDHM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp350.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTMH Madong kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 April 2033, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. NDHM dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,5% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, NDHM telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$1.688.922

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$21.023.805 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$89.574.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 6):

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the 2023 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2023 financial statements until the credit facilities are fully paid.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On April 28, 2023, NDHM entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp350,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 2x5 MW PLTMH Madong located in South Sulawesi. This facility will mature on April 28, 2033, including availability period until April 28, 2023. This facility bears interest rate of 7.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. NDHM incurs provision fee and structuring fee which amounted to 0,5% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

For the year ended December 31, 2023, NDHM has repaid US\$1,688,922 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 amounted to US\$21,023,805 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$89,574.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp350,000,000,000 (Note 6):

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp45.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, dan PT Karya Hidro Energi.

Selama perjanjian kredit, NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah Rp20.000.000.000 yang telah dibagikan pada tanggal 27 Oktober 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode perjanjian kredit, ESS, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS, BTL dan NDHM termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan merger, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS, BTL dan NDHM kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp45,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Pledge NDHM shares under name of PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, and PT Karya Hidro Energi.

During the period of the loan, NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the 2023 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2023 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On October 27, 2023, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to Rp20,000,000,000 which was distributed on October 29, 2023.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

During the period of the loan, ESS, BTL and NDHM without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS, BTL and NDHM, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS, BTL and NDHM's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun grace period. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,00% per tahun.

Pada tanggal 3 Mei 2023, NDHM telah melunasi fasilitas ini sebesar AS\$18.615.529. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, NDHM telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$248.225.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$17.428.063 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$133.164.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
 - a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m² atas nama NDHM (Catatan 6); dan
 - b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m² atas nama NDHM (Catatan 6).
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,00% per annum.

On May 3, 2023, NDHM has fully paid this facility which amounted to US\$18,615,529. For the year ended December 31, 2022, NDHM has repaid US\$248,225 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and US\$17,428,063 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$133,164, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:
 - a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m² under the name of NDHM (Note 6); and
 - b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m² on behalf of NDHM (Note 6).
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;

- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Henry Maknawi; dan
- Personal guarantee dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio minimal 1 (satu), Current Ratio minimal 100% dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan Commercial Operation Date ("COD") dari PLN.

Pada tanggal 27 Oktober 2022 NDHM memberitahukan kepada SMI mengenai peningkatan modal disetor berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 20 Oktober 2022.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode perjanjian kredit, NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijamin, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen,

- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Personal guarantee from Henry Maknawi.

NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one), Current Ratio of minimum of 100% and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

On October 27, 2022, NDHM notified SMI regarding the increase of issued and paid-up capital based on Notarial Deed No.10 dated October 20, 2022.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

During the period of loan, NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a

melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account dan excess cash account dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 21 Juli 2022, SEL menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar AS\$21.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi dengan jumlah maksimum AS\$20.200.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar AS\$800.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan proyek PLTMH Ordi Hulu. Fasilitas ini diberikan pada 21 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada 21 Juli 2035. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 4,25% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$18.485.990 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$187.116 dan AS\$7.269.893 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$203.269.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Ordi Hulu yang terletak di Desa Hariara Pintu, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara dengan bukti pembebasan lahan dan Hak Guna Bangunan:
 - Surat pembebasan lahan dengan luas 52.910 m² atas nama SEL (Catatan 6); dan

majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On July 21, 2022, SEL entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of US\$21,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility with maximum amount of US\$20,200,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to US\$800,000.

This facility is used to finance the construction of PLTMH Ordi Hulu Project. This facility was granted on July 21, 2022 and will mature on July 21, 2035. This facility bears interest rate of LIBOR (1 month) + 4.25% per annum.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$18,485,990 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$187,116 and US\$7,269,893 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$203,269, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Ordi Hulu Project which is located in Hariara Pintu Village, Harian Subdistrict Samosir regency, North Sumatra Province with proof of land acquisition and Building Rights Title:
 - Land acquisition letter with area of 52,910 m² under the name of SEL (Note 6); and

- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh SEL ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar AS\$26.250.000;
- Sejumlah dana pada rekening-rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham SEL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Perusahaan; dan
- Corporate guarantee dari Perusahaan.

SEL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio minimal 1 (satu) dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah SEL mendapatkan Commercial Operation Date ("COD") dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode perjanjian kredit, SEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan

- All invoices and revenue claimed by SEL to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of US\$26,250,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of SEL owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by the Company; and
- Corporate guarantee from the Company

SEL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one) and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after SEL receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

During the period of loan, SEL without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell SEL shares which results in the Company not being a majority or less than 89% shareholder either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts,

dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham SEL yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 89% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account dan excess cash account dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project

3. Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 26 Januari 2021, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ESS telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS\$59.996 dan AS\$54.241.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$5.274 dan AS\$63.122.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 23 Juni 2023, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$14.388

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS\$79.547.

3. Consumer Financing Payables

PT Energy Sakti Sentosa (“ESS”)

a. PT ORIX Indonesia Finance

On January 26, 2021, ESS entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 2 units of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, ESS has repaid US\$59,996 and US\$54,241 of this facility, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the loan balance of this facility amounted to US\$5,274 and US\$63,122, respectively.

PT Bangun Tirta Lestari (“BTL”)

a. PT ORIX Indonesia Finance

On June 23, 2023, BTL entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 1 unit of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.46% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the year ended December 31, 2023 BTL has repaid US\$14,388.

As at December 31, 2023, the loan balance of this facility amounted to US\$79,547.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services
("TAF")

- i. Pada tanggal 20 November 2021, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$6.011 dan AS\$12.102.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS\$6.429 dan AS\$7.155.

- ii. Pada tanggal 17 September 2022, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 2,77% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$15.903 dan AS\$24.138.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS\$8.851 dan AS\$13.407.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

Pada tanggal 4 September 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ma'dong 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR3.361.200.

Pada bulan Agustus 2021, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2026. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services
("TAF")

- i. On November 20, 2021, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 7.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$6,011 and US\$12,102, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NDHM has repaid US\$6,429 and US\$7,155 of this consumer financing, respectively.

- ii. On September 17, 2022, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 2,77% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$15,903 and US\$24,138, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NDHM has repaid US\$8,851 and US\$13,407 of this consumer financing, respectively.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

On September 4, 2019, NDHM entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ma'dong project with contract price amounting to EUR3,361,200.

In August 2021, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 (six) months for 5 years and will be due on February 28, 2026. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

Pada tanggal 27 Desember 2023, NDHM telah melunasi seluruh saldo terutang atas fasilitas ini sebesar AS\$2.121.945 (EUR1.999.914). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 NDHM telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS\$622.330 (EUR 571.404).

Saldo pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan AS\$2.124.758 (EUR1.999.914).

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

a. PT Toyota Astra Financial Services (“TAF”)

- i. Pada tanggal 17 September 2022, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Fortuner. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 2,77% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS\$15.899 dan AS\$24.145.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 SEL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS\$8.860 dan AS\$11.523.

- ii. Pada tanggal 30 September 2023, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Hilux. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SEL telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS\$1.690.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS\$21.223.

On December 27, 2023, NDHM has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$2,121,945 (EUR1,999,914). For the year ended December 31, 2022, NDHM has repaid US\$622,330 (EUR571,404) of this facility.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and US\$2,124,758 (EUR1,999,914), respectively.

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

a. PT Toyota Astra Financial Services (“TAF”)

- i. On September 17, 2022, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Fortuner. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 2.77% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan balance of this facility amounting to US\$15,899 and US\$24,145, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SEL has repaid amounting to US\$8,860 and US\$11,523 of this consumer financing, respectively.

- ii. On September 30, 2023, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Hilux. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.50% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the year ended December 31, 2023, SEL has repaid US\$1,690 of this consumer financing.

As of December 31, 2023, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$21,223.

b. Global Hydro Energy GmbH (“GHE”)

Pada tanggal 26 Juni 2023, SEL mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR2.351.050.

Pada bulan Desember 2023, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SEL telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS\$219.390 (EUR199.839).

Saldo pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$1.999.634 (EUR1.798.551).

b. Global Hydro Energy GmbH (“GHE”)

On June 26, 2023, SEL entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu project with contract price amounting to EUR2,351,050.

On December 2023, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 months for 5 years and will be due on June 20, 2028. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

For the year ended December 31, 2023, SEL has repaid amounting to US\$219,390 (EUR199,839) of this facility.

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2023 amounted to US\$1,999,634 (EUR1,798,551).

17. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2023
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai	152.820

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023
Perusahaan	
Pajak penghasilan pasal 21	31.858
Pajak penghasilan pasal 23	1.298
Pajak pertambahan nilai	-
Sub-total	33.156

Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2) - Final	5.683
Pasal 21	7.449
Pasal 23	35.911
Pasal 25	16.881
Pasal 26	37.500
Pasal 29	216.573
Pajak pertambahan nilai	34
Sub-total	320.031

Total **353.187**

17. Taxation

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2023	2022
The Company		
Value added tax	152.820	128.984

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	2022
The Company		
Income tax article 21	31.858	34.199
Income tax article 23	1.298	291
Value added tax	-	2.633
Sub-total	33.156	37.123

Subsidiaries		
Income taxes:		
Article 4(2) - Final	5.683	439
Article 21	7.449	7.439
Article 23	35.911	70.713
Article 25	16.881	-
Article 26	37.500	220
Article 29	216.573	256.843
Value added tax	34	-
Sub-total	320.031	335.654

Total **372.777**

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2023
Kini	
Entitas anak	579.750
Tanggungan	
Perusahaan	(5.935)
Entitas anak	2.888.225
Total	2.882.290
Beban Pajak Penghasilan - Neto	3.462.040

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-224/WPJ.07/2020 tanggal 14 Oktober 2020 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk KEL.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-511/WPJ.05/2020 tanggal 11 November 2020 dan KEP-536/WPJ.05/2020 tanggal 13 November 2020 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk BTL dan ESS. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2021.

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Dolar AS :

	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.285.389
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(20.035.371)
Eliminasi	2.878.019
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.128.037
Beda waktu:	
Imbalan kerja karyawan	24.498
Penyusutan	2.476
Sub-total	26.974

b. Income Tax Expense

Income tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2023	
Current Subsidiaries	596.743	
Deferred The Company Subsidiaries	103.890 2.857.472	
Total	2.961.362	Total
Income Tax Expense - Net	3.558.105	

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-224/WPJ.07/2020 dated October 14, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for KEL was approved.

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-511/WPJ.05/2020 dated November 11, 2020 and KEP-536/WPJ.05/2020 dated November 13, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for BTL and ESS, respectively, was approved. This decision is effective from the 2021 financial year.

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense for the year ended December 31, 2023 and 2022, based on the US Dollar consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2023	2022	
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	18.039.444	18.039.444	
Income before income tax expense of Subsidiaries	(22.796.768)	(22.796.768)	
Elimination	3.759.883	3.759.883	
Income (loss) before income tax expense of the Company	(997.441)	(997.441)	
Temporary differences:			
Employee benefits	(471.393)	(471.393)	
Depreciation	(341)	(341)	
Sub-total	(471.734)	(471.734)	Sub-total

	2023	2022	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	350.714	216.674	Tax
Jamuan dan sumbangan	43.666	57.546	Entertainment and donation
Penyusutan	16.428	16.826	Depreciation
Laba selisih kurs	906	(20.098)	Foreign exchange gain
Pendapatan dividen	(2.625.000)	(3.375.000)	Dividend income
Lain-lain	9.677	9.824	Others
Sub-total	(2.203.609)	(3.094.228)	Sub-total
Estimasi rugi pajak fiskal	(1.048.598)	(4.563.403)	Estimated fiscal loss

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss which resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Dolar AS sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the US Dollar income before income tax expense as shown in the 2023 and 2022 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.285.389	18.039.444	Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(20.035.371)	(22.796.768)	Income before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	2.878.019	3.759.883	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	1.128.037	(997.441)	Income (loss) before income tax expense (benefit) of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak 22% yang berlaku	248.169	(219.436)	Tax calculated based on applicable tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(484.795)	(680.730)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	230.691	1.003.948	Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Penyesuaian	-	108	Adjustment
Total Beban (manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	(5.935)	103.890	Total Income Tax Expense (Benefit) The Company
Entitas Anak	3.467.975	3.454.215	Subsidiaries
Total	3.462.040	3.558.105	Total

Fasilitas pajak

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Tax facilities

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

Pada tanggal 21 Januari 2022, NDHM memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp100.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 25% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2023	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance 2023
Perusahaan					
Aset Pajak Tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja	(15.008)	(5.390)	957	(253)	(19.694)
Penyusutan	99	(545)	-	-	(446)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(14.909)	(5.935)	957	(253)	(20.140)
Entitas Anak					
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto					
Konsesi jasa	33.760.545	2.604.907	-	45.268	36.410.720
Aset tetap	2.528.150	286.068	-	(255)	2.813.963
Liabilitas imbalan kerja	(68.581)	(2.750)	806	(1.379)	(71.904)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	36.220.114	2.888.225	806	43.634	39.152.779

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

On January 21, 2022, NDHM obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp100,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 130/PMK.010/2020.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 50% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 25% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal years.

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance 2022	
Perusahaan							The Company
Aset Pajak							Deferred Tax Asset
Tangguhan							Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	(122.388)	103.707	(1.996)	5.669	-	(15.008)	liability
Penyusutan	24	75	-	-	-	99	Depreciation
Aset hak guna	(108)	-	-	-	108	-	Right-of-use assets
Aset Pajak Tangguhan -Neto	(122.472)	103.782	(1.996)	5.669	108	(14.909)	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan -Neto							Deferred Tax Liabilities
Konsesi jasa	31.532.170	2.536.788	-	(308.413)	-	33.760.545	Service concession
Aset tetap	2.186.743	339.403	-	2.004	-	2.528.150	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(55.760)	(18.875)	(369)	6.423	-	(68.581)	Employee benefits liability
Aset hak guna	(156)	-	-	-	156	-	Right-of-use assets
Liabilitas Pajak Tangguhan -Neto	33.662.997	2.857.316	(369)	(299.986)	156	36.220.114	Deferred Tax Liabilities - Net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$1.771.853 (2022: AS\$1.489.239) yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS\$8.053.875 (2022: AS\$6.769.271), karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2027-2028.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset pajak tangguhan sebesar AS\$247.094 (2022: AS\$86.266) terkait dengan rugi pajak entitas anak sebesar AS\$1.123.155 (2022: AS\$392.117) tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2025-2027.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

As at December 31, 2023, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US\$1,771,853 (2022: US\$1,489,239) for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$8,053,875 (2022: US\$6,769,271), since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2027-2028.

As at December 31, 2023, deferred tax assets amounting to US\$247,094 (2022: US\$86,266) have not been recognized in respect of Subsidiaries total tax losses of US\$1,123,155 (2022: US\$392,117) as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2025-2027.

e. Estimasi Pengembalian Klaim Pajak

Taksiran klaim atas restitusi pajak pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan tagihan restitusi pajak penghasilan badan NDHM, entitas anak, yang timbul pada tahun pajak 2023.

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

e. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund as at December 31, 2023 pertains to NDHM's, a subsidiary, claim for corporate income tax refund arising from the fiscal year 2023.

f. Change in corporate tax rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

Deferred tax assets and liabilities of the Group as of December 31, 2023 and 2022 have been calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

18. Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2024 dan 20 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. Employee Benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, in its reports dated February 20, 2024 and March 20, 2023 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,35%-6,71%	7,20%-7,26%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5%	5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	379.947	809.763	At the beginning of the year
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	82.788	199	Adjustment due to recognition of past service costs
Biaya jasa kini	81.905	95.391	Current service cost
Provisi untuk imbalan lebih bayar	73.137	7.153	Provision for excess benefit payment
Biaya bunga	13.533	16.475	Interest cost
Koreksi kewajiban akibat karyawan kontrak	(137.573)	-	Correction of obligations due to contract employees
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(447.079)	Past service cost due to curtailment
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	-	98.683	Liability assumed due to employee transferred in
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	-	(98.683)	Liability assumed due to employee transferred out
Penyesuaian atas perubahan imbalan periode atribusi pada laba rugi	-	(26.609)	Adjustment due to change in benefit attribution period in profit or loss
Sub-total	113.790	(354.470)	Sub-total
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	4.878	(5.283)	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(12.896)	6.564	Effects of experience adjustments
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	9.470	Impact of changes in attribution method in profit or loss
Sub-total	(8.018)	10.751	Sub-total
Imbalan yang dibayar	(3.658)	(23.976)	Benefits paid
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	(73.137)	(7.153)	Benefits payment from Company for excess benefit
Sub-total	(76.795)	(31.129)	Sub-total
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.441	(54.968)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	416.365	379.947	At the end of the year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

	2023	2022	
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	82.788	199	Adjustment due to recognition of past services
Biaya jasa kini	81.905	95.391	Current service cost
Provisi untuk imbalan lebih bayar	73.137	7.153	Provision for excess benefits payment
Biaya bunga	13.533	16.475	Interest cost
Koreksi kewajiban akibat karyawan kontrak	(137.573)	-	Correction of obligations due to contract employees
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(447.079)	Past service cost due to curtailment
Dampak atas perubahan metode atribusi pada laba rugi	-	(26.609)	Impact of changes in attribution method in profit or loss
Total	113.790	(354.470)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2023	2022	
Pada awal tahun	379.947	809.763	At the beginning of the year
Beban imbalan kerja	113.790	(354.470)	Employee benefits expense
Imbalan lebih bayar	(73.137)	(7.153)	Excess benefits payment
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(8.018)	10.751	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(3.658)	(23.976)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.441	(54.968)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	416.365	379.947	At the end of the year

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(14.440)	16.331	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat gaji			Salary rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	18.615	(16.716)	Impact on the net defined benefits obligations

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut.

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2023 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	223.979	111.742	47.641	388.634	771.996	Employee benefits liability

Manajemen Grup telah meninjau asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

19. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

19. Share Capital and Additional Paid-in Capital and Difference in Transaction with Non-Controlling Party

Modal Saham

Share Capital

Perolehan Kepemilikan Saham di Perusahaan

Acquisition of Share Ownership in the Company

Berdasarkan surat pemberitahuan dari TEPCO Renewable Power, Inc., pada tanggal 15 Februari 2022, TEPCO Renewable Power, Inc. mengakuisisi 916.578.200 saham yang mewakili sekitar 25% dari total modal disetor Perusahaan dengan harga beli Rp430 per saham atau setara dengan Rp394.128.626.000.

Based on notification letter from TEPCO Renewable Power, Inc., on February 15, 2022, TEPCO Renewable Power, Inc. acquired 916,578,200 shares representing approximately 25% of the total paid-up capital of the Company with purchase price of Rp430 per share or equivalent to Rp394,128,626,000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember/December 31, 2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Tepeco Renewable Power Inc.,		916.578.200	25,00%	91.657.820.000	7.212.383
Henry Maknawi		403.294.413	11,00%	40.329.441.300	3.684.992
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	183.315.763	5,00%	18.331.576.300	1.520.332
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	41.334.700	1,13%	4.133.470.000	304.716
Giat Widjaja	Direktur/Director	31.654.000	0,86%	3.165.400.000	219.759
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		979.215.424	26,71%	97.921.542.400	7.451.231
Total		3.666.312.500	100%	366.631.250.000	28.583.019

31 Desember/December 31, 2022

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Tepeco Renewable Power Inc., Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	916.578.200	25,00%	91.657.820.000	7.212.383
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	403.294.413	11,00%	40.329.441.300	3.684.992
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	183.315.763	5,00%	18.331.576.300	1.520.332
Giat Widjaja	Direktur/Director	41.317.500	1,13%	4.131.750.000	304.589
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)	Direktur/Director	31.654.000	0,86%	3.165.400.000	219.759
		979.232.624	26,71%	97.923.262.400	7.451.358
Total		3.666.312.500	100%	366.631.250.000	28.583.019

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	2023
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	32.677.979
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602
Efek dari perubahan kepemilikan	5.240.319
Selisih kurs dari penyetoran modal	20.164
Pengampunan pajak	7.647
Total	52.565.711

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

	2022
Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control	32.740.964
Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost	14.619.602
Effect of change in ownership interest	5.240.319
Exchange rate difference from paid-in capital	20.164
Tax amnesty	7.647
Total	52.628.696

Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4.079.838)
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6.527.024
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329.911)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2.117.275

Difference in Transaction with Non-controlling Party

This account consists of:

	2022
Disposal of interests in a subsidiary without loss of control	(4.079.838)
Acquisition of non-controlling interests	6.527.024
Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries	(329.911)
Difference in transaction with non-controlling party	2.117.275

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulla, S.H., No. 60 tanggal 16 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$1.600.000 atau Rp6,50 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 137 tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$1.350.000 atau Rp5,46 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2022.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

Based on Notarial Deed of Yulla, S.H., No. 60 dated 16 June 2023, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US\$1,600,000 or Rp6.50 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid in July 2023.

Based on Notarial Deed No. 137 of Yulia, S.H., dated June 29, 2022, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$1,350,000 or Rp5.46 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry. The cash dividend has been paid in July 2022.

20. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023
PT Energy Sakti Sentosa	16.523.090
PT Nagata Dinamika	
Hidro Madong	3.533.562
Grup Ordi Hulu	1.649.103
PT Bangun Tirta Lestari	1.073.523
PT Energi Angin Mandiri	104.902
PT Sumber Bangun Pertiwi	98.344
PT Energi Angin Indonesia	69.228
PT Celebes Energi Lestari	35.677
PT Cipta Energi Borneo	35.677
PT Kencana Borneo Energi	35.677
PT Nusa Energi Lestari	35.677
Lainnya	90.318
Total	23.284.778

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	22.000.336
Laba tahun berjalan	1.912.229
Rugi komprehensif	
lain tahun berjalan	68.385
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi entitas anak baru	487.119
Pembagian dividen kas	(1.183.291)
Penambahan modal saham pada entitas anak	-
Total	23.284.778

20. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2022
PT Energy Sakti Sentosa	16.668.646
PT Nagata Dinamika	
Hidro Madong	3.578.670
Ordi Hulu Group	727.076
PT Bangun Tirta Lestari	1.018.791
- PT Energi Angin Mandiri	
- PT Sumber Bangun Pertiwi	
- PT Energi Angin Indonesia	
- PT Celebes Energi Lestari	
- PT Cipta Energi Borneo	
- PT Kencana Borneo Energi	
- PT Nusa Energi Lestari	
Others	7.153
Total	22.000.336

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2022
Beginning balance	21.142.076
Total income for the year	1.924.509
Other comprehensive loss for the year	(308.758)
Non-controlling interest arising on the acquisition of new subsidiaries	77.367
Distribution of cash dividends	(1.125.000)
Increase in share capital of subsidiary	290.142
Total	22.000.336

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	PT Energy Sakti Sentosa		PT Nagata Dinamika Hidro Madong		
	2023	2022	2023	2022	
Aset lancar	9.908.023	8.739.294	4.764.139	3.973.268	Current assets
Aset tidak lancar	99.345.237	103.633.225	34.463.908	34.729.595	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3.441.945	3.497.470	4.807.205	4.394.820	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	43.160.917	42.200.466	20.316.731	20.027.633	Non-current liabilities
Pendapatan	6.504.030	6.783.208	3.698.516	5.028.203	Revenue
Laba tahun berjalan	3.727.829	2.848.834	878.120	1.751.493	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.917.775	2.851.294	809.632	1.708.931	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	875.000	1.125.000	308.291	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	7.078.321	6.246.612	4.360.051	1.038.735	Net cash inflow (outflow) from: Operating activities
Kegiatan Investasi	(12.892)	(201.674)	(18.163)	(16.365)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(7.093.447)	(6.514.554)	(3.596.581)	(49.050)	Financing activities

21. Laba Per Saham

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0035	0,0034

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rata-rata tertimbang saham	3.666.312.500	3.666.312.500

21. Earnings Per Share

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.911.120	12.556.830

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2023	2022
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	12.911.120	12.556.830

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

22. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Pendapatan proyek konsesi	30.075.398	20.323.879
Pendapatan bunga konsesi	15.340.607	14.760.788
Penjualan listrik	2.530.494	6.748.112
Sub-total	47.946.499	41.832.779
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa (Catatan 25)	73.282	-
Total	48.019.781	41.832.779

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan Grup dari pihak ketiga diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

22. Revenue

This account consists of:

	2023	2022
Third party		
Concession project revenue	20.323.879	14.760.788
Concession interest income	15.340.607	6.748.112
Sale of electricity	2.530.494	-
Sub-total	47.946.499	41.832.779
Related party		
Rental income (Note 25)	73.282	-
Total	48.019.781	41.832.779

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group's revenue from third party are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. Beban Langsung

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Beban pokok proyek konsesi	17.418.775	12.481.472
Bahan	172.104	226.709
Tenaga kerja	420.458	445.027

23. Direct Costs

This account consists of:

	2023	2022
Cost of concession project	17.418.775	12.481.472
Materials	172.104	226.709
Labor	420.458	445.027

	2023	2022	
Overhead			Overhead
Perbaikan dan pemeliharaan	1.315.694	810.999	Repairs and maintenance
Asuransi	225.124	230.165	Insurance
Penyusutan (Catatan 9)	128.796	46.223	Depreciation (Note 9)
Jamuan dan sumbangan	128.105	183.329	Entertainment and donation
Transportasi	101.576	80.553	Transportation
Mess	41.992	75.631	Mess
Biaya listrik	20.716	24.267	Electricity costs
Pajak	20.736	23.338	Taxes
Komunikasi	19.213	17.992	Communication
Sewa	3.402	13.917	Rent
Lain-lain	90.762	74.544	Others
Sub-total	2.096.116	1.580.958	Sub-total
Total	20.107.453	14.734.166	Total

Pembelian sebesar AS\$17.525.868 (2022: AS\$10.398.965 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 atau setara dengan 36,5% (2022: 25%) dari pendapatan berasal dari PT Anhe Konstruksi Indonesia.

Purchases of approximately US\$17,525,868 (2022: US\$10,398,965) for the year ended December 31, 2023 or equal to 36.5% (2022: 25%) of total revenue were derived from PT Anhe Konstruksi Indonesia.

24. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2023
Beban umum dan administrasi	
Gaji	1.777.285
Jasa profesional	466.491
Pajak lain-lain	372.825
Transportasi dan perjalanan dinas	134.152
Imbalan kerja (Catatan 18)	113.790
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	112.411
Asuransi	109.268
Jamuan	72.420
Sewa	51.998
Sumbangan	48.272
Perbaikan dan pemeliharaan	45.972
Utilitas	30.939
Mess dan project	18.159
Lain-lain	442.688
Total	3.796.670

24. Operating Expenses

This account consists of:

	2022
General and administrative expenses	
Salaries	1.311.546
Professional fees	386.400
Other taxes	520.124
Transportation and traveling	179.890
Employee benefits (Note 18)	(354.470)
Depreciation (Notes 9 and 10)	166.639
Insurance	111.957
Entertainment	245.592
Rent	17.293
Donation	32.213
Repairs and maintenance	48.128
Utilities	29.865
Mess and project	13.637
Others	335.906
Total	3.044.720

25. Transaksi Pihak Berelasi

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

25. Related Party Transactions

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

Saldo akhir tahun Grup sehubungan dengan penyediaan jasa adalah sebagai berikut:

The Group's year-end balances relating to provision of services are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 7)					Trade receivables (Note 7)
Lancar					Current
PT Energy Karya Persada	73.282	-	0,02%	-	PT Energy Karya Persada

Pada tanggal 10 Februari 2023, PT Energy Karya Persada melakukan perjanjian penyaluran energi listrik melalui peralatan panel surya fotovoltaik dengan KEM. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian.

On 10 February 2023, PT Energy Karya Persada entered into electrical energy distribution agreement through the photovoltaic solar panel equipment with KEM. This agreement is valid for one year from the date of the agreement.

Pendapatan Grup sehubungan dengan piutang usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Group's revenue relating to trade receivables from related parties for the year ended December 31, 2023 is as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan	73.282	-	0,15%	-	Revenue

Saldo akhir tahun Grup sehubungan dengan pinjaman atau uang muka adalah sebagai berikut

The Group's year-end balances relating to loans or advances are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Lancar					Current
PT Paramata Indah Lestari	8.812.193	7.286.446	2,50%	2,30%	PT Paramata Indah Lestari
PT Biomassa Energi Jaya	3.693.692	653.964	1,05%	0,21%	PT Biomassa Energi Jaya
PT Bangun Energi Sentosa	1.538.497	1.032.992	0,44%	0,33%	PT Bangun Energi Sentosa
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1.231.476	1.196.220	0,35%	0,38%	PT Sumber Rahmat Pertiwi
PT Tirta Energi Cemerlang	1.224.053	1.032.992	0,35%	0,33%	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Tiara Tirta Energi	841.982	-	0,24%	-	PT Tiara Tirta Energi
PT Citra Indo Energi	-	180.755	-	0,06%	PT Citra Indo Energi
Sub-total	17.341.893	11.383.369	4,93%	3,61%	Sub-Total
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Tidak lancar					Non-Current
PT Biomassa Energi Jaya	1.500.000	1.500.000	0,43%	0,47%	PT Biomassa Energi Jaya
PT Paramata Indah Lestari	565.598	192	0,16%	0,00%	Indah Lestari
PT Citra Indo Energi	184.448	-	0,05%	-	PT Citra Indo Energi
PT Indokarya Cipta Investama	71.361	-	0,02%	-	PT Indokarya Cipta Investama
PT Sumber Investama Nusantara	60.003	-	0,02%	-	Nusantara
PT Sumber Investama Alam	24.325	-	0,01%	-	PT Sumber Investama Alam
PT Sumber Investama Energi Bumi	24.325	-	0,01%	-	PT Sumber Investama Energi Bumi
PT Indotama Bumi Sentosa	35.677	-	0,01%	-	PT Indotama Bumi Sentosa
Lain-lain	152.380	34.307	0,04%	0,01%	Others
Sub-total	2.618.117	1.534.499	0,75%	0,48%	Sub-Total
Total	19.960.010	12.917.868	5,68%	4,09%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain antara Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari ("PIL") sebesar AS\$307.470 (2022: AS\$261.456) merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap (2022: jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023).

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan dan PIL setuju untuk menghapuskan piutang lain-lain sebesar AS\$325.107.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain antara entitas anak dan PT PIL sebesar AS\$8.812.193 (2022: AS\$7.024.990) merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain tersebut tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024 (2022: jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023). Sedangkan, piutang lain-lain yang merupakan piutang modal disetor sebesar AS\$258.128 (2022: AS\$192) tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar AS\$1.500.000 kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ") menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Piutang Bersyarat berkaitan pengalihan piutang Perusahaan yang sebelumnya adalah piutang dari SWK menjadi piutang dari BEJ dengan nominal sebesar AS\$1.500.000, dan BEJ dengan ini mengambil alih dan menanggung seluruh kewajiban debitur awal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan BEJ mengadakan perjanjian piutang atas pinjaman kepada BEJ masing-masing sebesar AS\$3.693.692 dan AS\$653.964. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024 (2022: jatuh tempo pada 31 Desember 2023).

Pada tanggal 20 Oktober 2022, NDHM dan para pemegang sahamnya, termasuk dari PT Citra Indo Energi ("CIE"), setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan/disetor NDHM. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa piutang lain-lain dari penerbitan modal saham kepada CIE sebesar AS\$116.999 (2022: AS\$114.657). Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap (2022: jatuh tempo pada 31 Desember 2023).

As at December 31, 2023, other receivables between the Company and PT Paramata Indah Lestari ("PIL") amounting to US\$307,470 (2022: US\$261,456) pertain to intercompany advances. These other receivables bear no interest and have no fixed repayment date (2022: due on December 31, 2023).

On September 30, 2022, the Company and PIL agreed to write off other receivables amounting to US\$325,107.

As at December 31, 2023, other receivables between Subsidiaries and PIL amounting to US\$8,812,193 (2022: US\$7,024,990) pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature and bear no interest rate and is due on December 31, 2024 (2022: due on December 31, 2023). Whereas, other receivables pertaining to share subscription receivables which amounted to US\$258,128 (2022: US\$192) are unsecured in nature, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US\$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

On December 31, 2022, the Company and PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ") entered into a Conditional Transfer of Receivables Agreement relating to the transfer of the Company's receivables from SWK to receivables from BEJ with a nominal value of US\$1,500,000, and BEJ hereby takes over and assumes all obligation of the initial debtor.

On December 31, 2023 and 2022 the Company and BEJ entered into receivable agreement for the loan to BEJ which amounted to US\$3,693,692 and US\$653,964, respectively. These other receivables bear no interest and is due on December 31, 2024 (2022: due on December 31, 2023).

On October 20, 2022, NDHM and its shareholders, including PT Citra Indo Energi ("CIE"), agreed to increase the issued/paid-up capital of NDHM. As of December 31, 2023, the remaining other receivables from issuance of share capital to CIE amounted to US\$116,999 (2022: US\$114,657). These other receivables bear no interest and have no fixed repayment date (2022: due on December 31, 2023).

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pemindahan piutang lain-lain dengan PT Citra Indo Energi atas piutang lain-lain pihak berelasi tertentu sebesar AS\$72.871. Saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$67.449 dan AS\$66.098. Piutang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap (2022: jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023).

Piutang lain-lain dari PT Sumber Rahmat Pertiwi, PT Tirta Energi Cemerlang, dan PT Bangun Energi Sentosa merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2024 (2022: dilunasi pada tanggal 31 Desember 2023).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain antara Perusahaan dan PT Tiara Tirta Energi ("TTE") sebesar AS\$841.982 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan tingkat bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang lain-lain dari PT Indokarya Cipta Investama, PT Sumber Investama Nusantara, PT Sumber Investama Alam, PT Sumber Investama Energi Bumi dan PT Indotama Bumi Sentosa merupakan piutang modal disetor. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Penghasilan bunga Grup sehubungan dengan piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company entered into other receivables assignment agreement with PT Citra Indo Energi for certain other receivables from related parties amounting to US\$72,871. The outstanding other receivables balance as of December 31, 2023 and 2022, amounted to US\$67,449 and US\$66,098, respectively. These other receivables are unsecured, bear no interest rate and have no fixed repayment date (2022: due on December 31, 2023).

The other receivables from PT Sumber Rahmat Pertiwi, PT Tirta Energi Cemerlang, and PT Bangun Energi Sentosa pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest rate and is due on December 31, 2024 (2022: due on December 31, 2023).

As at December 31, 2023, other receivables between the Company and PT Tiara Tirta Energi ("TTE") amounting to US\$841,982, pertain to intercompany advances. These other receivables bear no interest and is due on December 31, 2024.

As at December 31, 2023, other receivables from PT Indokarya Cipta Investama, PT Sumber Investama Nusantara, PT Sumber Investama Alam, PT Sumber Investama Energi Bumi and PT Indotama Bumi Sentosa pertain to shares subscription receivable. These other receivables bear no interest rate and have no fixed repayment date.

The Group's interest income relating to other receivables from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Penghasilan Bunga/Percentage to Total Interest Income		
	2023	2022	2023	2022	
Penghasilan bunga	14.707	-	7,28%	-	Interest income
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/Percentage to Total Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Utang lain-lain					Other payables
Lancar					Current
PT Paramata Indah Lestari	8.062.681	1.611.132	4,88%	1,15%	PT Paramata Indah Lestari
PT Tirta Energi Cemerlang	129.727	-	0,08%	-	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Bangun Energi Sentosa	95.355	-	0,06%	-	PT Bangun Energi Sentosa
PT Graha Meruya	-	1.643	-	0,00%	PT Graha Meruya
Lain-lain	7.823	5.721	0,00%	0,00%	Others
Sub-total	8.295.586	1.618.496	5,02%	1,15%	Sub-Total
Tidak Lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	-	8.367.876	-	5,95%	PT Paramata Indah Lestari
Total	8.295.586	9.986.372	5,02%	7,10%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Paramata Indah Lestari ("PIL") untuk uang muka antar perusahaan sebesar pada tahun 2023 dan 2022 sebesar AS\$1.755.573 (2022: AS\$2.280.778). Utang lain-lain kepada PIL ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

As at 31 December 2023, the Company entered into an agreement with PT Paramata Indah Lestari ("PIL") for intercompany advances in 2023 and 2022 amounting to US\$1,755,573 (2022: US\$2,280,778). This other payable to PIL is non-interest bearing and will mature on December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Tirta Energi Cemerlang ("TEC") untuk uang muka antar perusahaan sebesar pada tahun 2023 sebesar AS\$111.248. Utang lain-lain kepada TEC akan jatuh tempo sampai penghentian yang disepakati oleh kedua belah pihak.

On 31 December 2023, the Company entered into an agreement with PT Tirta Energi Cemerlang ("TEC") for intercompany advances amounting to US\$111,248. Other payables to TEC will mature until termination agreed by both parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bangun Energi Sentosa ("BES") untuk uang muka antar perusahaan sebesar pada tahun 2023 sebesar AS\$95.355. Utang lain-lain kepada BES akan jatuh tempo sampai penghentian yang disepakati oleh kedua belah pihak.

On 31 December 2023, the Company entered into an agreement with PT Bangun Energi Sentosa ("BES") for intercompany advances amounting to US\$95,355. Other payables to BES will be due until termination agreed by both parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak baru Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PIL untuk uang muka antar perusahaan sebesar AS\$338.953. Utang lain-lain kepada PIL akan jatuh tempo sampai dengan pengakhiran yang disetujui oleh kedua belah pihak.

As at 31 December 2023, new subsidiaries of the Company entered into an agreement with PIL for intercompany advances amounting to US\$338,953. Other payables to PIL will be due until termination agreed by both parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ESS, BTL dan PIL mengadakan perjanjian pemindahan utang piutang yang menyebabkan saling hapus antara utang dan piutang dari PIL sebesar AS\$500.066.

On December 31, 2023, ESS, BTL and PIL entered into a payables and receivables transfer agreement which resulted in the offsetting of payables and receivables from PIL amounting to US\$500,066.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BTL dan PIL telah menandatangani perjanjian dengan PIL untuk mengubah persyaratannya dimana saldo sebesar US\$831.393 (2022: US\$1.002.696) dan US\$4.697.362 (2022: US\$6.087.098) akan jatuh tempo yang disepakati kemudian oleh kedua belah pihak (2022: akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024).

On December 31, 2023, BTL and PIL have entered into an agreement with PIL to amend the terms whereby the balance of US\$831,393 (2022: US\$1,002,696) and US\$4,697,362 (2022: US\$6,087,098) will mature as agreed by both parties (2022: will be due on December 31, 2024).

Pada tanggal 31 Desember 2023, ESS mengadakan perjanjian dengan PIL untuk uang muka antar perusahaan sebesar AS\$2.411 (2022: AS\$480.018) pada tanggal 31 Desember 2023. Utang lain-lain kepada PIL ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo yang disepakati kemudian oleh kedua belah pihak.

On December 31, 2023, ESS entered into an agreement with PIL for intercompany advances which amounted to US\$ 2,411 (2022: US\$480,018) as at December 31, 2023. This other payable to PIL bears no interest and will be due at a later date to be determined by both party.

BHE dan Entitas Anak dan STE mengadakan perjanjian uang muka antar perusahaan dengan PIL masing-masing sebesar US\$42.540 dan US\$41.688 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dikemudian hari sesuai kesepakatan para pihak.

BHE and Subsidiary and STE entered into agreement for intercompany advances with PIL which amounted to US\$42,540 and US\$41,688 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. These other payables bears no interest and will be due at a later date to be agreed by the parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain sebesar AS\$3.116 dan AS\$3.072 antara entitas anak (KEM dan KES) dan PIL berasal dari beban-beban yang dibayarkan oleh PIL atas nama entitas anak tersebut dan tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

As at December 31, 2023 and 2022, other payables amounting to US\$3,116 and US\$3,072, respectively, between subsidiaries (KEM and KES) and PIL arise from expenses paid by PIL on behalf of these Subsidiaries and are unsecured in nature, bear no interest and have no fixed repayment date.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEL mengadakan perjanjian dengan PIL untuk uang muka antar perusahaan sebesar AS\$391.333 (2022: AS\$83.658). Utang lain-lain kepada PIL ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo yang disepakati kemudian oleh kedua belah pihak.

As at 31 December 2023, SEL entered into an agreement with PIL for intercompany advances of US\$391,333 (2022: US\$83,658). This other payable to PIL is non-interest bearing and will mature at a later date agreed by both parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEL mengadakan perjanjian dengan TEC untuk uang muka antar perusahaan sebesar AS\$18.479. Utang lain-lain kepada TEC ini akan jatuh tempo sampai waktu yang disepakati kemudian oleh kedua belah pihak.

As at 31 December 2023, SEL entered into an agreement with TEC for an intercompany advance of US\$18,479. This other payable to TEC will be due until such time as subsequently agreed by both parties.

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/Percentage to Total Interest Expense		
	2023	2022	2023	2022	
Beban bunga	669.777	918.563	10,16%	23,34%	Interest expense

Utang lain-lain kepada PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS\$985.713 (0,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2019) di 2019 yang akan dilunasi pada bulan Agustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pembayaran kepada PT Graha Meruya sehubungan dengan akuisisi ini masing-masing sebesar nihil dan AS\$236.562 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The other payables to PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US\$985,713 (0.38% of total assets as at December 31, 2019) in 2019 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest. Payments made to PT Graha Meruya relating to this acquisition amounted to nil and US\$236,562 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Penyusutan/Percentage to Total Depreciation Expense		
	2023	2022	2023	2022	
Beban penyusutan terkait dengan PSAK 73 PT Graha Meruya	23.500	67.993	9,74%	31,94%	Depreciation expense relating to PSAK 73 PT Graha Meruya

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2023	2022	
Komisaris	99.870	82.290	Commissioners
Direksi	751.844	632.730	Directors
Total	851.714	715.020	Total

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ <i>Provide personal guarantee, land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan</i>
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
PT Energy Karya Persada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables and rental revenue</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain dan sewa/ <i>Other payables and rent</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Tirta Energi Cemerlang	Entitas asosiasi, mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Associated entity, having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Bangun Energi Sentosa	Entitas asosiasi, mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Associated entity, having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Biomassa Energi Jaya	Entitas asosiasi, mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Associated entity, having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payables</i>
PT Tiara Tirta Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indokarya Cipta Investama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sumber Investama Nusantara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sumber Investama Alam	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sumber Investama Energi Bumi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indotama Bumi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>

26. Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	9.724.939	-	9.724.939	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.084.203	-	3.084.203	Third party
Pihak berelasi	73.282	-	73.282	Related Parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	63.107	-	63.107	Current
Tidak lancar	77.841	-	77.841	Non-current
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	17.341.893	-	17.341.893	Current
Tidak lancar	2.618.117	-	2.618.117	Non-current
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	111.351	-	111.351	Cash collateral (Other non-current assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	5.838.090	-	5.838.090	Current
Tidak lancar	2.491.554	-	2.491.554	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	6.385.300	-	6.385.300	Current
Tidak lancar	299.949.842	-	299.949.842	Non-current
Total	347.759.519	-	347.759.519	Total

26. Financial Risks Management And Capital Management

Financial Risks Management

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at December 31, 2023 and 2022:

31 Desember/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	3.873.921	-	3.873.921	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	4.937.195	-	4.937.195	Third party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga (lancar)	94.250	-	94.250	Third parties (current)
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	11.383.369	-	11.383.369	Current
Tidak lancar	1.534.499	-	1.534.499	Non-current
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	109.502	-	109.502	Cash collateral (Other non-current assets)
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	3.814.125	-	3.814.125	Current
Tidak lancar	2.320.955	-	2.320.955	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	8.066.798	-	8.066.798	Current
Tidak lancar	275.552.637	-	275.552.637	Non-current
Total	311.687.251	-	311.687.251	Total

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2023

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	6.385.813	6.385.813	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	348.878	348.878	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	205.811	205.811	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	8.295.586	8.295.586	-	Current
Tidak lancar				Non-current
Utang bank jangka pendek	5.838.089	5.838.089	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	104.465.286	9.193.988	95.271.298	Long-term borrowings
Total	125.539.463	30.268.165	95.271.298	Total

31 Desember/December 31, 2022

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4.138.692	4.138.692	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	196.080	196.080	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	25.386	25.386	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	1.618.496	1.618.496	-	Current
Tidak lancar	8.367.876		8.367.876	Non-current
Utang bank jangka pendek	3.737.842	3.737.842	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	86.376.221	7.345.036	79.031.185	Long-term borrowings
Total	104.460.593	17.061.532	87.399.061	Total

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, jaminan uang tunai, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds, cash collateral, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

As at December 31, 2023, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	Rp 149.760.428.317	9.714.699	Rupiah
Euro	Euro 401	361	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp 544.379.427.370	35.312.625	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	Rp 10.030.475.257	650.098	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Lancar	Rp 267.342.622.488	17.341.893	Current
Tidak lancar	Rp 17.236.891.672	1.118.117	Non-Current
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lancar	Rp 972.853.133	63.107	Current
Tidak lancar	Rp 1.200.000.000	77.841	Non-Current
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 90.117.908.006	5.845.738	Restricted funds
Jaminan uang tunai	Rp 1.716.579.379	111.351	Cash collateral
Sub-total		70.235.830	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	Rp 87.287.494.535	5.662.397	Rupiah
Yuan	¥ 42.900	4.742	Yuan
Euro	Euro 104.787	94.403	Euro
Liabilitas yang masih harus dibayar			Accrued liabilities
Rupiah	Rp 4.462.428.404	289.551	Rupiah
Euro	Euro 5.657	6.019	Euro
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	Rp 3.170.556.792	205.811	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	Rp 127.885.196.743	8.295.586	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	Rp 90.000.000.000	5.838.089	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	Rp 326.320.685.563	21.167.662	Rupiah
Euro	Euro 1.798.551	1.999.634	Euro
Sub-total		43.563.894	Sub-total
Aset moneter - neto		26.671.937	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp15.662, AS\$1 setara dengan Euro1,133 dan AS\$1 setara dengan ¥0,143, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar AS\$80.132.

If the net foreign currency denominated assets as at December 31, 2023 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as at March 22, 2024 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp15,662, US\$1 to Euro1,133, US\$1 to ¥0,143, the Group's net monetary assets will decrease approximately by US\$80,132.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$2.667.194, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$2.667.194, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

31 Desember/December 31, 2023

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	5.838.089	-	5.838.089	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	9.193.988	95.271.298	104.465.286	Long-term borrowings
Total	15.032.077	95.271.298	110.303.375	Total

31 Desember/December 31, 2022

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.737.842	-	3.737.842	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	7.345.036	79.031.185	86.376.221	Long-term borrowings
Total	11.082.878	79.031.185	90.114.063	Total

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2023, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,667,194 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$2,667,194 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS\$540.546 dan AS\$437.647 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar 0,88 dan 0,81.

27. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023.

	31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	9.750.949	9.750.949	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	73.282	73.282	Related parties
Pihak ketiga	3.084.203	3.084.203	Third party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	17.341.893	17.341.893	Current
Tidak lancar	2.618.117	2.618.117	Non-current
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	63.107	63.107	Current
Tidak lancar	77.841	77.841	Non-current
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	111.351	111.351	Cash collateral (Other non-current assets)
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	6.385.300	6.385.300	Current
Tidak lancar	299.949.842	299.949.842	Non-current
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Lancar	5.838.090	5.838.090	Current
Tidak lancar	2.491.554	2.491.554	Non-current
Total	347.785.529	347.785.529	Total
Aset keuangan yang di catat Pada FVOCI			Financial assets at FVOCI
Investasi ekuitas lainnya	1.974	-	Other equity investment

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2023 and 2022, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$540,546 and US\$437,647 respectively lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2023 and 2022, amounted to 0.88 and 0.81, respectively.

27. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at December 31, 2023.

31 Desember/December 31, 2023			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	6.385.813	6.385.813	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	348.878	348.878	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	8.295.586	8.295.586	Current
Pihak ketiga	205.811	205.811	Third parties
Utang bank jangka pendek	5.838.089	5.838.089	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	8.680.632	8.680.632	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	513.356	513.356	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	75.155.173	75.155.173	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18.485.990	18.485.990	Financial institution loan
Utang konsumen	1.630.135	1.630.135	Consumer financing payable
Total	125.539.463	125.539.463	Total

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as at December 31, 2022.

31 Desember/December 31, 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	3.899.283	3.899.283	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.937.195	4.937.195	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	11.383.369	11.383.369	Current
Tidak lancar	1.534.499	1.534.499	Non-current
Pihak ketiga	94.250	94.250	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	109.502	109.502	Cash collateral (Other non-current assets)
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	8.066.798	8.066.798	Current
Tidak lancar	275.552.637	275.552.637	Non-current
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Lancar	3.814.125	3.814.125	Current
Tidak lancar	2.320.955	2.320.955	Non-current
Total	311.712.613	311.712.613	Total

		31 Desember/December 31, 2022		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan jangka pendek				Short-term financial liabilities
Utang usaha	4.138.692	4.138.692		Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	196.080	196.080		Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	1.618.496	1.618.496		Current
Tidak lancar	8.367.876	8.367.876		Non-current
Pihak ketiga	25.386	25.386		Third parties
Utang bank jangka pendek	3.737.842	3.737.842		Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5.912.000	5.912.000		Bank loans
Utang lembaga keuangan	744.773	744.773		Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	688.263	688.263		Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka panjang				Long-term financial liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	53.518.000	53.518.000		Bank loans
Utang lembaga keuangan	23.953.183	23.953.183		Financial institution loan
Utang konsumen	1.560.002	1.560.002		Consumer financing payable
Total	104.460.593	104.460.593	Total	

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang lain-lain dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi ekuitas lainnya tidak dinyatakan dalam harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat besar dalam kerugian penurunan nilai.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted funds, trade receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project, other receivables and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Other equity investment is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost, are carried at their nominal amount less any impairment losses.

Fair value of cash collateral and non-current restricted funds is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. Informasi Segmen

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 4 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan), dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Ordi Hulu (Sumatera Utara).

28. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 4 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Ordi Hulu (North Sumatera).

31 Desember/December 31, 2023

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	6.504.030	7.668.555	3.698.516	30.075.398	73.282	-	48.019.781	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	1.176.214	996.487	457.441	17.418.775	58.536	-	20.107.453	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5.327.816	6.672.068	3.241.075	12.656.623	14.746	-	27.912.328	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	524.182	258.838	342.266	476.916	2.194.468	-	3.796.670	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	4.803.634	6.413.230	2.898.809	12.179.707	(2.179.722)	-	24.115.658	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs – neto	114.863	(533.672)	(55.470)	803.423	557.495	-	886.639	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan bunga	124.081	20.303	52.764	2.031	2.845	-	202.024	Interest income
Beban bunga	(1.316.157)	(2.601.070)	(1.711.594)	(962.427)	-	-	(6.591.248)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(1.550)	(28.405)	(167.182)	(16.560)	-	-	(213.697)	Amortization expense of loan transaction costs
Laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	143.700	(198.361)	(54.661)	Share in net profit of associate
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2.958	(35.453)	(145.512)	(18.818)	137.499	-	(59.326)	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(1.075.805)	(3.178.297)	(2.026.994)	(192.351)	841.539	(198.361)	(5.830.269)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.727.829	3.234.933	871.815	11.987.356	(1.338.183)	(198.361)	18.285.389	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN								INCOME TAX EXPENSE
Kini	537.089	-	41.111	-	1.550	-	579.750	Current
Tangguhan	274.525	(183.776)	28.804	2.768.672	(5.935)	-	2.882.290	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	811.614	(183.776)	69.915	2.768.672	(4.385)	-	3.462.040	INCOME TAX EXPENSE, NET
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	2.916.215	3.418.709	801.900	9.218.684	(1.333.798)	(198.361)	14.823.349	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:								OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.000	(163)	1.829	-	4.352	-	8.018	- Remeasurement of employee benefits liability
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(440)	36	(402)	-	(957)	-	(1.763)	- Related income tax benefit (expense)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:								Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	207.061	(10)	25.164	(48.956)	183.259	-Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.560	(127)	208.488	(10)	28.559	(48.956)	189.514	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.917.775	3.418.582	1.010.388	9.218.674	(1.305.239)	(247.317)	15.012.863	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							12.911.120	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							1.912.229	Non-controlling interests
TOTAL							14.823.349	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							13.032.249	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							1.980.614	Non-controlling interests
TOTAL							15.012.863	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							0,0035	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset Segmen	109.253.260	136.166.775	39.233.974	54.583.906	94.792.755	(81.239.216)	352.791.454	Segment Assets
Liabilitas Segmen	43.160.917	69.012.022	28.249.521	38.093.814	6.352.867	(19.803.012)	165.066.129	Segment Liabilities
Penyusutan	70.887	36.832	24.902	11.857	96.729	-	241.207	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan): Lokal	6.504.030	7.668.555	3.698.516	30.075.398	-	-	48.019.781	Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue): Local

31 Desember/December 31, 2022

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	6.783.208	10.282.686	5.028.203	19.738.682	-	-	41.832.779	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	961.521	950.039	911.736	11.910.870	-	-	14.734.166	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5.821.687	9.332.647	4.116.467	7.827.812	-	-	27.098.613	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	421.922	560.167	436.391	273.502	1.352.738	-	3.044.720	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	5.399.765	8.772.480	3.680.076	7.554.310	(1.352.738)	-	24.053.893	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	427.291	3.379	2.199	6.320	2.252	(348.865)	92.576	Interest income
Laba bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	452.503	(418.693)	33.810	Share in net profit of associate
Beban bunga	(1.244.281)	(2.691.473)	(1.878.132)	(99.437)	(348.865)	348.865	(5.913.323)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(802.835)	1.971.006	(38.776)	1.123.326	(2.484.761)	-	(232.040)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(35.085)	(53.144)	(17.611)	(6.731)	-	-	(112.571)	Amortization expense of loan transaction costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(73.254)	367.836	187	(19.998)	(157.672)	-	117.099	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(1.728.164)	(402.396)	(1.932.133)	1.003.480	(2.536.543)	(418.693)	(6.014.449)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.671.601	8.370.084	1.747.943	8.557.790	(3.889.281)	(418.693)	18.039.444	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2022

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN (BENEFIT)								INCOME TAX EXPENSE
Kini	510.243	-	86.500	-	-	-	596.743	Current
Tangguhan	312.524	528.326	(43.956)	2.060.578	103.890	-	2.961.362	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	822.767	528.326	42.544	2.060.578	103.890	-	3.558.105	INCOME TAX EXPENSE, NET
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	2.848.834	7.841.758	1.705.399	6.497.212	(3.993.171)	(418.693)	14.481.339	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:								OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.154	(4.811)	(23)	-	(10.932)	1.861	(10.751)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(694)	1.058	5	-	1.996	-	2.365	- Related income tax benefit (expense)
- Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi,	-	-	-	-	(21.990)	-	(21.990)	- Share in other comprehensive loss of associate
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	4.838	-	4.838	- Related income tax benefit (expense)
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:								Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(870.543)	699	(551.155)	706.428	(714.571)	-Gain (loss) on translation of financial statements
- Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	(4.332)	-	(4.332)	- Share in other comprehensive loss of associate, net of tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	2.460	(3.753)	(870.561)	699	(581.575)	708.289	(744.441)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.851.294	7.838.005	834.838	6.497.911	(4.574.746)	289.596	13.736.898	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							12.556.830	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							1.924.509	Non-controlling interests
TOTAL							14.481.339	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							12.121.147	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali							1.615.751	Non-controlling interests
TOTAL							13.736.898	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							0,0034	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

31 Desember/December 31, 2022

	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset Segmen	112.372.519	137.245.884	39.348.430	21.942.284	120.986.539	(115.775.968)	316.119.688	Segment Assets
Liabilitas Segmen	45.697.944	73.509.712	28.758.522	14.670.873	7.230.700	(28.819.682)	141.048.069	Segment Liabilities
Penyusutan	89.137	22.036	18.594	4.847	78.248	-	212.862	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan): Lokal	6.783.208	10.282.686	5.028.203	19.738.682	-	-	41.832.779	Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue): Local

29. Perjanjian Penting

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

29. Significant Agreements

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- (a) On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut :

- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

(b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- Component A (Capital Cost Recovery);
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Component C (Water and other charges); and
- Component D (Variable Operations and Maintenance).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para

pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut:

- Komponen A (Capital Cost Recovery)
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate)
- Komponen C (Water and other charges)
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance)
- Komponen E (Transmission Cost)

COD 3x7 MW PLTA Air Putih dimulai tanggal 22 Januari 2020.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase

BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

The levelized base tariff has the following components:

- Component A (Capital Cost Recovery)
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate)
- Component C (Water and other charges)
- Component D (Variable Operations and Maintenance)
- Component E (Transmission Cost)

COD of 3x7 MW PLTA Air Putih commences on January 22, 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

- (a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan sPT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (“PPA”) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (“PLTMH”) dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma’dong, Kecamatan Dende’ Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan (“2x5 MW PLTMH Madong”), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola (“BOO”). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (“COD”) dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah “Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik” (“Perubahan PPA”) pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Madong dimulai tanggal 25 Maret 2022.

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

- (a) Pada tanggal 2 Agustus 2017, SEL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Hariara Pintu, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara (“2x5 MW PLTMH Ordi Hulu”) dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih (“BOOT”). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD, yang terdiri dari 20 tahun sebagai Tahap I dan 5 tahun berikut sebagai Tahap II dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong (“NDHM”)

- (a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (“PLN”) to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant (“PLTMH”) located at Ma’dong Village, Sub-district of Dende’ Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province (“2x5 MW PLTMH Madong”) on a Build, Own and Operate basis (“BOO”). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date (“COD”) and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the “Second Amendment of Power Purchase Agreement” (“Amended PPA”) dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

COD of 2x5 MW PLTMH Madong commences on March 25, 2022.

PT Sumatera Energi Lestari (“SEL”)

- (a) On August 2, 2017, SEL signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PLN to construct a 2x5 MW PLTMH located at Hariara Pintu Village, Samosir Regency, North Sumatra Province (“2x5 MW PLTMH Ordi Hulu”) on a Build, Own, Operate basis, and Transfer (BOOT). The agreement is valid for 25 years from and after COD, which consist of 20 years as Phase I and the following 5 years as Phase II period and can be extended by written agreement of both parties.

Selama COD sampai penghentian PPA, SEL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh SEL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari SEL ke PLN selama periode PPA. SEL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 57.20 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 23 Februari 2022 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 23 Februari 2022, SEL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan tanggal efektif dan tanggal pembiayaan proposal serta perubahan jadwal proyek ("PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW"). Berdasarkan PPA awal yang sepakati pada 2 Agustus 2017, tanggal efektif harus dipenuhi dalam waktu 23 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh penjual dan tanggal pembiayaan yang disepakati yaitu 30 Januari 2022. Perubahan PPA menetapkan pembiayaan harus dicapai selambat-lambatnya 32 bulan dan 22 hari sejak tanggal efektif perjanjian dan tanggal pembiayaan proposal berubah menjadi 31 Maret 2022.

Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi

- a. **Sinohydro Corporation Limited**
("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$624.271 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

- b. **PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")**

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 1 Maret 2022, SEL mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk civil work and metal structure untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2 x 5.5 MW yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar AS\$19.980.000. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

From and after the COD until the termination of the PPA, SEL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by SEL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from SEL to PLN during the period of the PPA. SEL must provide a minimum of 57.20 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated February 23, 2022 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On February 23, 2022, SEL and PLN signed the Amended PPA relating to the PPA related to the effective date, and financing date of the proposal as well as changes to the project schedule ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu"). Based on the original PPA agreed on August 2, 2017, the effective date must be met within 23 months from the date the agreement was signed by the seller and the agreed financing date is January 30, 2022. Amended PPA sets out that the financing must be completed no later than 32 months and 22 days from the effective date of the agreement and the proposed financing date changed to March 31, 2022.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

- a. **Sinohydro Corporation Limited**
("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as at December 31, 2023 and 2022 each amounted to US\$624,271, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

- b. **PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")**

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On March 1, 2022, SEL entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for civil work and metal structure of the 2x5.5 MW PLTMH Ordi Hulu project located at North Sumatera Province for US\$19,980,000. The term of the contract is 24 months from the effective date.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS\$ 5.607.810 (Rp86.449.998.459) dan AS\$3.319.718 (Rp52.222.486.497) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

c. CV Nogo Sostro Bajinten

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 15 Agustus 2022, SEL mengadakan perjanjian dengan CV Nogo Sostro Bajinten untuk civil work and metal structure untuk proyek pembangunan jaringan 20 kV PLTMH Ordi Hulu yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp12.543.000.000. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 120 hari dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan AS\$164.080, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

Performance Bond (Bank Garansi)

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 18 Februari 2022, Bank Rakyat Indonesia ("BRI") menerbitkan Performance Bond (Bank Garansi) tahap II dan tahap III kepada PLN agar SEL melaksanakan kewajibannya sesuai dengan PPA. Nilai untuk masing-masing Performance Bonds (Bank Garansi) yaitu sebesar Rp6.762.896.895 yang berlaku efektif pada tanggal 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2024. Seluruh Bank Garansi yang diterbitkan, dijamin dengan deposito berjangka milik SEL masing-masing sebesar Rp676.289.689 atau seluruhnya Rp1.352.579.378 (setara dengan AS\$87.869 di 2023 dan AS\$85.952 di 2022) yang disajikan dalam "Aset Tidak Lancar Lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 11).

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$5,607,810 (Rp86,449,998,459) and US\$3,319,718 (Rp52,222,486,497), respectively, which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

c. CV Nogo Sostro Bajinten

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On August 15, 2022, SEL entered into an agreement with CV Nogo Sostro Bajinten for civil work and metal structure of transmission project PLTMH Ordi Hulu project located at North Sumatera Province for Rp12,543,000,000. The term of the contract is 120 days from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as at December 31, 2023 and 2022 is nil and US\$164,080, respectively, which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On February 18, 2022, Bank Rakyat Indonesia (BRI) issued Performance Bond (Bank Guarantee) Phase II and Phase III to PLN as a guarantee for SEL's performance obligations under PPA. The value for each Performance Bonds (Bank Guarantee) is Rp6,762,896,895 which shall be effective on and as at July 31, 2022 until October 30, 2024. The Bank Guarantee issued is collateralized by SEL's time deposit in BRI each amounting to Rp676,289,689 or a total of Rp1.352.579.378 (equivalent to US\$87,869 in 2023 and US\$85,952 in 2022) which is presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated financial statements (Note 11).

30. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Nonkas/Non-cash															31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments	Pembayaran biaya transaksi pinjaman jangka panjang/ Payment of long-term borrowing transaction cost	Perolehan entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya Acquisition of associate and other equity investments	Piutang modal disetor dari kepentingan non-pengendali/ Subscription receivables from non-controlling interest	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Novasi/ Novation	Biaya konsesi melalui pembiayaan konsumen/ cost of service concession through consumer financing	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ Purchase of assets through consumer financing	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others		
Utang bank jangka pendek	3.737.842	2.669.446	(568.145)	-	-	-	(1.054)	-	-	-	-	-	-	-	-	5.838.089	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	59.381.071	63.610.270	(38.306.922)	(217.718)	-	-	(894.229)	54.784	-	-	-	-	-	-	-	83.627.256	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	24.361.523	10.597.126	(18.615.529)	-	-	-	1.178.278	158.506	618.970	-	-	-	-	-	-	18.298.874	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2.248.265	-	(2.441.549)	-	-	-	115.587	407	-	-	-	2.101.833	117.241	-	1.707	2.143.491	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	9.986.372	561.127	(4.437.939)	-	204.736	-	248.649	-	349.935	-	(500.066)	-	-	1.363.260	519.512	8.295.586	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(12.917.868)	4.227.978	(9.438.966)	-	-	(501.764)	(190.116)	-	-	(14.707)	500.066	-	-	(1.363.260)	(261.373)	(19.960.010)	Other receivables Related parties
Total	86.797.205	81.665.947	(73.809.050)	(217.718)	204.736	(501.764)	457.115	213.697	968.905	(14.707)	-	2.101.833	117.241	-	259.846	98.243.286	Total

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statement
For The Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments	Pembayaran Biaya Transaksi pinjaman jangka panjang/ Payment of long-term borrowing transaction cost	Perolehan entitas asosiasi/ Acquisition of associate	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Nonkas/Non-cash					31 Desember/ December 31, 2022		
								Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang dihapuskan/ Written-off Interest income	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ Purchase of assets through consumer financing	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others			
Utang bank jangka pendek	2.925.192	1.348.072	(206.010)	-	-	(329.412)	-	-	-	-	-	-	-	3.737.842	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	64.856.865	-	(5.564.000)	-	-	-	88.206	-	-	-	-	-	-	59.381.071	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	18.215.395	8.277.464	(248.225)	(210.478)	-	(1.767.488)	25.907	68.948	-	-	-	-	-	24.361.523	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	3.063.727	-	(708.656)	-	-	(222.692)	-	38.910	-	76.976	-	-	-	2.248.265	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	9.924.623	5.310.450	(3.984.241)	-	(40.885)	(1.077.885)	-	488.326	-	-	(485.504)	(148.512)	-	9.986.372	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(17.691.475)	10.537.579	(8.165.692)	-	-	1.208.010	-	-	325.107	-	485.504	383.099	(12.917.868)		Other receivables Related parties
Total	81.294.327	25.473.565	(18.876.824)	(210.478)	(40.885)	(2.189.467)	114.113	596.184	325.107	76.976	-	234.587	86.797.205	Total	

31. Transaksi Non Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui:		
- Pembiayaan konsumen	117.241	
- Utang usaha	150.307	
- Uang muka	642.515	
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya melalui utang	204.736	

32. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

31. Non-Cash Transactions

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group had investing transaction which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2023	2022
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES		
Addition of fixed assets through:		
- Consumer financing	76.976	
- Trade payables	-	
- Advances	-	
Addition of investment in associate and other equity investment on account	204.736	

32. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements Of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	523.271	330.612	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	152.820	128.984	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan uang muka	27.266	18.549	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	22.414.819	16.558.736	Related parties
Pihak Ketiga	-	11.981	Third parties
TOTAL ASET LANCAR	23.118.176	17.048.862	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan pada entitas anak	58.602.257	57.630.099	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya	247.071	42.335	Investment in associate and other equity investment
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	5.566.455	14.894.693	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$125.276 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$207.485 pada tanggal 31 Desember 2022	19.550	32.068	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$125,276 as at December 31, 2023 and US\$207,485 as at December 31, 2022
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$71.188 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS\$54.760 pada tanggal 31 Desember 2022	257.372	273.800	Investment property - net of accumulated depreciation of US\$71,188 as at December 31, 2023 and US\$54,760 as at December 31, 2022
Aset pajak tangguhan - neto	20.140	14.909	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	48.549	46.182	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	67.761.394	72.934.086	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	87.879.570	89.982.948	TOTAL ASSETS

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements Of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.029.814	2.402.383	Related parties
Pihak ketiga	8.730	8.426	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	12.312	17.353	Accrued liabilities
Utang pajak	33.156	37.123	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.084.012	2.465.285	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	2.280.778	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	89.524	68.218	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	89.524	2.348.996	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.173.536	4.814.281	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham			Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor	14.627.249	14.627.249	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	70.731	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan	43.057.097	43.519.730	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.632.062)	(1.632.062)	Exchange differences due to translation of financial statements
TOTAL EKUITAS	84.706.034	85.168.667	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	87.879.570	89.982.948	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	2022	
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.190.361	1.528.517	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(2.190.361)	(1.528.517)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan dividen	2.625.000	3.375.000	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	552.528	(2.516.917)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan bunga	2.771	2.216	Interest income
Beban bunga	-	(348.865)	Interest expense
Penghasilan lain-lain	138.099	19.642	Other income - net
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	3.318.398	531.076	OTHER INCOME - NET
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	1.128.037	(997.441)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tangguhan	(5.935)	103.890	Deferred
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.133.972	(1.101.331)	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.352	(9.071)	- Remeasurement of employee benefits liability
Beban (manfaat) pajak terkait	(957)	1.996	- Related income tax (benefit)
Total penghasilan komprensif lain	3.395	(7.075)	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN	1.137.367	(1.108.406)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021 <i>Balance as at January 1, 2021</i>	28.583.019	14.627.249	70.731	45.978.136	(1.632.062)	87.627.073
Total rugi tahun berjalan/ <i>Total loss for the year</i>	-	-	-	(1.101.331)	-	(1.101.331)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ <i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefits liability, net of tax</i>	-	-	-	(7.075)	-	(7.075)
Pembagian kas dividen/ <i>Distribution of cash dividends</i>	-	-	-	(1.350.000)	-	(1.350.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Balance as at December 31, 2022</i>	28.583.019	14.627.249	70.731	43.519.730	(1.632.062)	85.168.667
Total laba tahun berjalan/ <i>Total income for the year</i>	-	-	-	1.133.972	-	1.133.972
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ <i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of employee benefits liability, net of tax</i>	-	-	-	3.395	-	3.395
Pembagian kas dividen/ <i>Distribution of cash dividends</i>	-	-	-	(1.600.000)	-	(1.600.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Balance as at December 31, 2023</i>	28.583.019	14.627.249	70.731	43.057.097	(1.632.062)	84.706.034

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements Of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	2.771	2.216	Cash receipts of interest income
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.240.490)	(996.537)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(798.315)	(736.568)	Cash payments to suppliers and others
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.036.034)	(1.730.889)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	2.001.636	3.351.115	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(11.325)	(43.101)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan akuisisi anak perusahaan	-	(1.649.645)	Acquisition of subsidiaries
Perolehan akuisisi entitas asosiasi	-	(40.885)	Acquisition of associate
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.990.311	1.617.484	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak-pihak berelasi - neto	1.838.382	1.459.288	Receipts from related parties - net
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(1.600.000)	(1.350.000)	Payment of cash dividends to shareholders
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	238.382	109.288	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	192.659	(4.117)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	330.612	334.729	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA PADA AKHIR TAHUN	523.271	330.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR